

TAZKIA



Oase Spiritual, Intelektual, dan Finansial Umat

TAZKIA
UNIVERSITY COLLEGE
OF ISLAMIC ECONOMICS
جامعة تازكية كلية الاقتصاد الإسلامي

TOKOH INSPIRATIF
Soetrisno Bachir

EKONOMI ISLAM
Dahulukan Ilmu
Sebelum Berbisnis

PERADABAN ISLAM
Al-Azhar
Kiblat Ilmu Dunia

GALERI
14 Hari di Negeri
Ratu Elizabeth



STEI TAZKIA
KAMPUS PELOPOR EKONOMI ISLAM



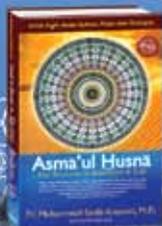
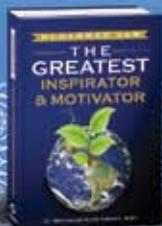
www.tazkiapublishing.com

Buku Terbaik Karya

Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec dan Tim TAZKIA



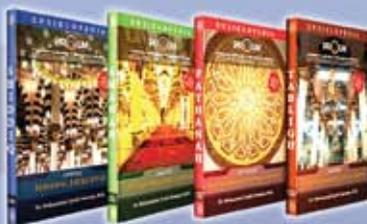
**BEST
SELLER**



ENSIKLOPEDIA LEADERSHIP & MANAJEMEN MUHAMMAD SAW



ENSIKLOPEDIA PROPHETIC LEADERSHIP & MANAGEMENT WISDOM



ENSIKLOPEDIA PERADABAN ISLAM



Contact Penerbit : Tazkia Publishing
Hikmah : 081808544143
Pudin : 08176434417

Contact Pemasaran :
Tazkia Book Network

Jakarta :
Dewi : 08128443672
Sunaryo : 081398360007
Nasywa : 08176026003

Surabaya :
Sriana : 081357428294
Bandung :
Abong : 08156067668

Training Super Leader Super Manager



PROLM Model

Trainer : Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec

ProLM merupakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang sudah terbukti dan diakui oleh dunia selama 1500 tahun, yaitu melalui pendekatan keteladanan utama seperti Personal Excellence (Shiddiq), Interpersonal Capital (Amanah), Professionalism, Quality & Competence (Fathanah) serta Visionary & Communicative Leadership (Tabligh).



ProLM Leadership Center

Crown Palace Blok B-01, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 231, Tebet - Jakarta Selatan
Telp : +62-21-83783638 | Fax : +62-21-83783878 website : www.prolm.com | email : infoprolm@gmail.com



BAN-PT
TAKZIA UNIVERSITY
ACCREDITED BY MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION

www.tazkia.ac.id

Kampus Pelopor Ekonomi Islam



**STEI
TAZKIA**

Pioneer in Islamic Economics

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia

Tazkia University College of Islamic Economics

Kampus Utama *Main Campus*

Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul City, Bogor 16810 Indonesia,

Tel. +62-21-87962291-93, Fax: +62-21-87962294

Mitra Tazkia



SUPPORTED BY:





WAQAF ANDA

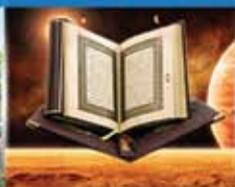
Waqaf Quran

Waqaf Mobil Jenazah

Waqaf Dinding Granit Masjid

Waqaf Pembangunan Gedung

Qurani dan Pemberdayaan Ummat



Donasi dapat disalurkan melalui

BSM No : 707 567 8899

BCA Syariah No : 0015 456789

a.n Yayasan Pusat Islam Andalusia



Web : www.andalusia.or.id

Telepon: 021-8796-1800



TAZKIA

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Muhammad Syafiq Antonio, M.Ec

WAKIL PENANGGUNG JAWAB

Syaripudin Kusin S.

DEWAN PENASEHAT

Achmad Chandra

Prana Tandjudin

Agus Haryadi

Dr. Mukhamad Yazid

Duddy Yustiadi

PEMIMPIN REDAKSI

Shaifurrokhman Mahfudz, Lc. M.Sh

REDAKTUR PELAKSANA

Ade W. Antonio

SEKRETARIS

Ahlis Fatoni

DEWAN REDAKSI

Abdul Mughni, Lc, MEI

Ir. Ihsan Andi Arkam

Rizqi Zakiya

Faris Sabilarrusydi

Iwan

Ayim

Nasron

Sopian

Dewi

Mahmud

Laila

EDITOR

Sofyan RH. Zaid

Nasher Akbar, M.Ec

DESAIN GRAFIS

Apip R. Sudradjat

FOTOGRAHER

Gun

SIRKULASI/MARKETING

Egi Bismo

Iwan

Muhammad Mulyana

KONTRIBUTOR LUAR NEGERI

Lukyan (UK)

Hanny (USA)

Ryan (Arab Saudi)

Dede Permana (Tunisia)

Nelly Nio (Spanyol)

CIA (China)

Tugrul (Turki)

Firas (Palestina)

Cecep Solehudin (Australia)

Mahbubi/Nu'an (Malaysia)

PENERBIT

TAZKIA MAGAZINE

ALAMAT REDAKSI

Andalusia Islamic Center

Jl. Ir. H. Juanda No. 78

Sentul City, Bogor 16810

Jawa Barat

Telp. 021 8796 1800

Faks. 021 8796 1030

KRITIK & SARAN

t.markazia@gmail.com

isi di luar tanggung jawab percetakan

S A L A M R E D A K S I

Alhamdulillah, bertemu kembali di edisi kedua yang mengusung tema penguatan Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia sebagai basis kekuatan intelektual di bidang ekonomi syariah. Perjalanan berliku ekonomi syariah di tanah air mengingatkan kita pada pentingnya konsistensi menjaga risalah dan idealisme sebagaimana yang dilakukan Bernard Mandeville pada awal abad 18. Ia mengkritik disiplin ilmu baru ilmu ekonomi saat itu yang lekat dengan sifat tamak, haloba, hasud dan egois. Pemikirannya ditaburkan di jalan-jalan raya kota London dalam sebuah karya monumentalnya; *The Grumbling Hive or Knaves Turned Honest*.

Mengajukan risalah ekonomi rabbani, bukanlah cita-cita sederhana, meski juga bukan utopia. Karena, ekonomi kita perlu tumbuh di bawah naungan falsafah pembangunan yang bersendikan pembangunan manusia seutuhnya. Tujuan akhir ekonomi tidak lain adalah pembangunan manusia itu sendiri, bukan manusia Prometheus yang tidak pernah berhenti 'memperkosakan' alam, tetapi manusia mulia menurut pandangan tradisi besar Timur dan Barat. Dia adalah manusia sempurna atau *chun tzu* yang menurut ajaran Kung Fu Tze adalah makhluk yang paling sempurna akhlaknya yang senantiasa takut pada Kuasa yang Lebih Tinggi. Kung Fu Tze juga menekankan kehadiran Manusia Unggul, jen, yang setia kepada fitrahnya (*chung*) dan berinteraksi dengan orang lain menurut prinsip kesalingan; saling menghormati yaitu melayani orang lain seperti melayani dirinya sendiri (*shu*). Konsep manusia seperti ini, menurut Anwar Ibrahim dalam *The Asian Renaissance*, sejajar dengan konsep insan shalih dalam Islam.

Maka, bicara pertumbuhan ekonomi harus melibatkan dimensi akhlak. Kita harus secara intens mengalihkan kajian ekonomi konvensional yang berasaskan konsep homo economicus yang syarat dengan kepentingan pribadi. Meski demikian, sebagian kajian konvensional ini diilhami oleh penemuan kembali falsafah akhlak Adam Smith dalam bentuknya yang lebih utuh dan menyeluruh. Pengasas ilmu ekonomi yang kerap dihubungkan dengan kapitalisme tersebut telah menjadikan manusia sebagai engine penumpuk kekayaan. Tetapi, yang mengejutkan, dia sendiri menganggap "hikmah dan akhlak" lebih berhak disanjung dibandingkan dengan kekayaan materi. Setidaknya, itu yang nampak tersurat dalam karyanya; *The Theory of Moral Sentiments*.

Persoalan moral dalam bisnis tidak bisa selesai di tataran teori. Kita memerlukan keberanian kolektif untuk dengan rendah hati melawan praktik ekonomi berbasis bunga, transaksi derivatif dan bentuk-bentuk deal business ribawi lainnya. Namun, urusan bisnis itu sangat dinamis. Pembentukan hukum Islam juga berbarengan dengan aktifitas perdagangan yang aktif. Tidak sedikit para *fuqaha* (juridist) terkemuka adalah pedagang. Hal inilah menyebabkan hukum Islam bersifat luwes dan berpijak pada realitas masyarakat.

Maka, harus ada jalan tengah, selaras dengan pemahaman kita terhadap *insan shalih*. Hanya dengan mengambil jalan tengah, sederhana dan seimbang kita mampu menangani persoalan ekonomi sebagai persoalan manusia dan bersikap adil terhadap keperluan manusia dengan berbagai dimensinya. Semoga, kehadiran STEI Tazkia sebagai kampus pelopor ekonomi syariah di tanah air dapat memenuhi kebutuhan industri yang merindukan lahirnya sumber daya insani yang tangguh, profesional dan kompetitif di tengah kritikan quo vadis gerakan ekonomi syariah. Amin ■■■ SHAFIF

DAFTAR ISI

KAJIAN UTAMA
Tazkia
Kampus Pelopor
Ekonomi Islam



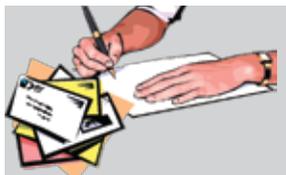
4 Kapitalisme yang berlandaskan sekulerisme memisahkan agama dari kehidupan yang mengakibatkan pelajaran agama dan moral diajarkan di sekolah sekadar sebagai ilmu, bukan untuk dipedomani dan dijadikan panduan.

TOKOH INSPIRATIF
Soetrisno Bachir
"Hijrah dari politik ke pemberdayaan ekonomi umat"



41 "Seseorang yang tidak terbiasa dengan hidup bersama orang bawah akan sulit merasakan penderitaan mereka sehingga sulit untuk menjadi dermawan."

BICARA
Berdoa Supaya
Miskin (?)



44 "Ya Allah, hidupkanlah aku dalam keadaan miskin, matikanlah aku dalam keadaan miskin dan bangkitkan aku di hari kiamat dalam kelompok orang miskin.' ..."

EKONOMI ISLAM
Dahulukan
Ilmu Sebelum
Berbisnis



60 "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan pada dirinya, niscaya Allah akan memahamkannya dalam urusan agama." (HR. Bukhari)

PERADABAN ISLAM
Al-Azhar
Kiblat Ilmu
Dunia



70 Al-Azhar bukan hanya yang tertua di kalangan dunia Islam, melainkan juga di seluruh dunia. Universitas-universitas di Amerika dan Eropa baru didirikan dua abad setelah berdirinya al-Azhar.

- 40** **Agenda Tazkia**
- 42** **Mualaf Corner: Nama Saya, Bilal Freeman**
- 46** **S.K.B: Al-Haq** (Yang Maha Benar)
- 48** **Prophetic Leadership: BPJS Ketenagakerjaan Bersama ProLM**
- 50** **Jendela: Back to Dinar**
- 52** **Dunia Islam: Perkembangan Ekonomi Islam di Dunia**
- 54** **Keluarga Muslim: Galau "Antara Menikah dan Tidak"**
- 56** **Pemberdayaan: Gerakan 10.000 Hijab**
- 58** **Success Story: Berdoa Lebih Sering, Berusaha Lebih Keras**
- 62** **Lambung: Ulat dan Zakat**
- 66** **Galeri: 14 Hari di Negeri Ratu Elizabeth** (Bagian #1 University of Glasgow)
- 68** **Hikmah: The Greatest Mu'allim**



TAZKIA
UNIVERSITY COLLEGE
OF ISLAMIC ECONOMICS
جامعة تازكية للاقتصاد الإسلامي

TAZKIA UNIVERSITY COLLEGE
OF ISLAMIC ECONOMICS

KAMPUS PELOPOR EKONOMI ISLAM

“Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini.”

EL-HAJJ MALIK EL-ZHABAZZ (1925 - 1965 M)

Sudah menjadi rahasia umum, banyak perguruan tinggi berdiri di Indonesia dengan beragam jurusan dan tujuan masing-masing. Salah satu yang paling menyedihkan ketika pendirian perguruan tinggi tersebut bermotif ‘bisnis pendidikan’. Fenomena ini merupakan bagian dari kapitalisme pendidikan saat ini. Salah satu fakta yang mencengangkan ketika awal tahun 2012 Kementerian Pendidikan merilis beberapa perguruan tinggi yang dicurigai melakukan jual beli ijazah dan segala bentuk penyimpangan lainnya. Tentu ini kabar buruk bagi dunia pendidikan kita. Kenapa?

Dalam buku Menggagas Pendidikan Islami (2011) diuraikan bahwa semua problem itu bermuara pada kapitalisme sebagai anak kandung modernisme dengan empat prinsip

dasar kebebasan, yakni: perilaku, pendapat, beragama, dan kepemilikan. Kapitalisme yang berlandaskan sekulerisme memisahkan agama dari kehidupan. Akibatnya pelajaran agama dan moral diajarkan di sekolah sekadar sebagai ilmu, bukan untuk menjadi pedoman dan panduan. Konon itu demi menjamin kebebasan. Pendidikan dalam sistem kapitalisme tidak ditujukan membentuk kepribadian. Pendidikan justru dijadikan penopang mesin kapitalisme dengan diarahkan untuk menyediakan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keahlian. Akibatnya kurikulum disusun lebih menekankan pada pengetahuan dan keahlian tapi kosong dari nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan akhirnya hanya melahirkan manusia robotik, pintar dan terampil tapi cu-

Kapitalisme yang berlandaskan sekulerisme memisahkan agama dari kehidupan yang mengakibatkan pelajaran agama dan moral diajarkan di sekolah sekadar sebagai ilmu, bukan untuk dipedomani dan dijadikan panduan.





las dan tidak religius.

Peter McLaren sebagai Profesor Pendidikan dari University of California secara terbuka mengatakan: dalam dunia kapitalisme, sekolah adalah bagian dari industri, sebab sekolah adalah penyedia tenaga kerja atau buruh bagi industri. Ada tiga pengaruh kapitalisme terhadap sekolah, yaitu (1). Hubungan antara kapitalisme dan pendidikan telah mengakibatkan praktik-praktik sekolah yang cenderung mengarah kepada kontrol ekonomi oleh kaum elit. (2). Hubungan antar kapitalisme dan ilmu telah menjadikan tujuan ilmu pengetahuan sebatas mengejar keuntungan. (3). Perkawinan antara kapitalisme dengan pendidikan serta kapitalisme dan ilmu telah menciptakan pondasi bagi ilmu pendidikan yang menekankan nilai-nilai material dengan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan martabat manusia. Pada akhirnya peserta didik dalam dunia pendidikan kita kehilangan sensitifitas kemanusiaan digantikan dengan kalkulasi kehidupan materialisme.

Hal di atas juga sejalan dengan tesis Francis Fukuyama yang memproklamkan kemerdekaan kapitalisme atas ideologi apapun, maka kenyataannya kapitalisme telah menghegemoni dunia pendidikan kita. Hal ini dapat dilihat dari proses industrialisasi

Pendidikan haruslah menjadi proses pemerdekaan, pembebasan, dan kekuatan penggugah (*subversive force*) untuk melakukan perubahan dan pembaharuan.

pendidikan kita. Proses industrialisasi pendidikan dapat dilihat atau dipahami dalam dua pengertian, yaitu; (1). Pendidikan yang dijadikan layaknya industri yang menghasilkan uang dan keuntungan yang berlipat-lipat. (2). Sistem pendidikan yang diformat sedemikian rupa (oleh skenario kapitalisme) untuk menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan dunia industri-kapitalis.

Sementara tokoh pendidikan multikultural asal Brazil Paulo Freire menyebutkan: pendidikan haruslah berorientasi pada pengenalan terhadap realitas dunia dan diri manusia itu sendiri. Seorang manusia yang tidak mengenal realitas dunia dan dirinya sendiri, tidak akan sanggup mengenali apa yang ia butuhkan, apa yang akan dia lakukan dan apa yang ingin dia capai. Pendidikan haruslah menjadi proses pemerdekaan, pembebasan, dan kekuatan penggugah (*subversive force*) untuk melakukan perubahan dan pembaharuan. Maka diharapkan output dari pendidikan adalah manusia-manusia yang memiliki kesadaran kritis atas konstalasi sosial di mana dia hidup dan mampu melakukan perubahan atas situasi sosial yang cenderung merugikan. Output pendidikan adalah sosok pembaharu, pengubah, pemimpin, teladan, dan kreator.

Lantas bagaimana dengan STEI Tazkia?

KENAPA STEI TAZKIA HARUS HADIR

Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lain sebagai salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi telah berkembang begitu pesat, bukan hanya di negara-negara berpenduduk Muslim, tapi juga di negara-negara

non-Muslim, seperti Amerika, Australia, Irlandia, Inggris, Luxemburg, Canada, Switzerland, dan Virgin Island. Di Indonesia perkembangan perbankan dan lembaga keuangan syariah tidak kalah cepat dibandingkan dengan negara-negara Muslim lain, termasuk Malaysia, Pakistan, Iran, dan Sudan.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah tersebut jelas membutuhkan dukungan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten, yaitu SDI yang bukan saja memiliki kompetensi dalam bidang sains dan teknologi,

tapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek syariah. Kompetensi ini juga diimbangi dengan komitmennya untuk membangun sistem ekonomi yang berbasis nilai-nilai Islam.

Untuk membantu mewujudkan hal

tersebut, Muhammad Syafii Antonio (MSA) mendirikan Tazkia Consulting (TC) dan mengawali perannya pada awal tahun 1998 ketika Bank Indonesia mulai memberikan perhatian yang lebih serius dalam pengembangan perbankan syariah, sebagai salah satu solusi untuk menyehatkan industri perbankan nasional yang runtuh diterjang krisis ekonomi yang dilanjutkan dengan krisis multidimensi. Pada saat itu TC diberi kesempatan oleh Bank Indonesia untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan perbankan syariah, baik bagi para pejabat di lingkungan

STEI Tazkia telah benar-benar berperan dalam melahirkan SDI yang kompeten di bidang perbankan syariah dan segala sisi ekonomi islam di Indonesia, serta mampu mengukir prestasi-prestasi mengagumkan di tingkat nasional sampai internasional.

Kunjungan Mahasiswa STEI Tazkia Dalam Memahami Kebijakan Fiskal dan Implementasinya, serta beberapa piala, plakat, dan piagam atas prestasi yang diraih STEI Tazkia.



Bank Indonesia maupun praktisi dari industri perbankan nasional.

Dampak dari pelatihan-pelatihan serta upaya Bank Indonesia untuk mengembangkan bank syariah -yang ditandai dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No.7 tahun 1992- membuahkan hasil. Bank IFI memutuskan untuk mendirikan unit usaha syariah (UUS). Pemegang saham Bank Susila Bhakti (BSB) memutuskan untuk mengkonversi menjadi syariah, lalu lahirlah Bank Syariah Mandiri (BSM). Langkah Bank IFI dan BSM tersebut lalu diikuti oleh bank lain seperti Bank Jabar, Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank Jateng, Bank SUMUT, Bank BRI, Bank BNI, dan lain-lain yang berada dalam pelatihan dan pendampingan TC secara khusus.

Selama menjalankan pelatihan-pelatihan serta mendampingi beberapa bank untuk mendirikan syariah, TC banyak berinteraksi dengan para bankir, otoritas keuangan, para ulama, dan akademisi. Dari berbagai diskusi dengan para pihak dan para tokoh diperoleh kesimpulan bahwa untuk memenuhi kebutuhan atas SDI yang kompeten, tidak cukup hanya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan saja, tetapi diperlukan pendidikan formal dalam berbagai jenjang, dari sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan SDI yang mendesak waktu itu. Namun untuk melihat sejauh mana peran pendidikan tinggi dalam melahirkan SDI yang kompeten, TC membuat persiapan dengan menyelenggarakan Seminar dan Lokakarya Pendidikan Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi. Forum ini menghadirkan para tokoh, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti: Dr. Umer Chapra (Konsultan Senior

IDB), Prof. Dr. Satrio Sumnatri Brojonegoro (Dirjen Dikti), Dr. Cuk Sukiadi (Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia), Prof. Dr. Johan Syarif (Konsorsium Ilmu-ilmu Ekonomi), Prof. Dr. Halide (Guru Besar Universitas Hasanudin), Prof. Dr. Amin Suma (Dekan Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Prof. Dr. Didin S. Damanhuri (Guru Besar IPB) dan Drs. Dumairi, MA (Dosen pasca Sarjana UGM Yogyakarta).

Selain itu, TC juga menyelenggarakan Seminar tentang Prospek Lembaga Keuangan Syariah dalam Perspektif Sumber Daya Insani (SDI) dan Pasar untuk melihat lebih serius kebutuhan industri atau lembaga keuangan syariah akan SDI yang baik. Seminar ini menampilkan beberapa direktur keuangan syariah, yaitu: Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (Riawan Amin, MSc); Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (Ir. Agus Siswanto), Direktur Utama Asuransi Takaful Umum (Shakti Agustono, SE) dan Kepala Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia (Harisman, MA).

Berdasarkan berbagai masukan serta hasil forum-forum tersebut di atas, maka Muhammad Syafii Antonio mendirikan Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia (STEI Tazkia) pada tahun 2002 di bawah naungan Yayasan Tazkia Cendekia berdasarkan Akta No. 5 Notaris Syarif Tanudjaja tanggal 11 Maret 1999. Dan terus berkembang sampai sekarang sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi yang fokus menjurus kepada ekonomi Islam. Dalam perjalanannya STEI Tazkia telah benar-benar berperan dalam melahirkan SDI yang kompeten di bidang perbankan syariah dan segala sisi ekonomi Islam di Indonesia, serta mampu mengukir prestasi-prestasi mengagumkan di tingkat nasional dan internasional. ■■■

Untuk memenuhi kebutuhan SDI yang kompeten dibidang ekonomi Islam, tidak cukup hanya dengan menyelenggarakan pelatihan saja, tetapi diperlukan pendidikan formal seperti Perguruan Tinggi.

PROFIL STEI TAZKIA

Prinsip Dasar STEI Tazkia

1. **Tauhid**, segala sesuatu dilaksanakan semata-mata untuk mencari keridhaan Allah SWT berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.
2. **Amanah**, mengerjakan setiap tugas dan kepercayaan yang diberikan sesuai dengan standar dan komitmen.
3. **Zero defect and quality oriented** yaitu sejauh mungkin menghindari kesalahan-kesalahan yang terulang dan berorientasi pada *best practice* industri.
4. **Knowledge based and Competent** mendorong segenap *stakeholder* untuk selalu menjadi pecinta ilmu, mengamalkannya serta memiliki kompetensi di bidangnya.
5. **Innovative & Istiqomah**, seorang muslim yang istiqomah dalam agamanya tetapi penuh gagasan-gagasan yang memberikan nilai tambah.
6. **Achievement through teamwork** mencapai sasaran dan tujuan secara berjamaah dan karya kolektif.

Visi

- Menjadi rujukan dalam ilmu dan amal Ekonomi Islam di level regional.

Misi

- Menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu dan amal Ekonomi Islam.
- Menghasilkan riset-riset yang aplikatif dalam ekonomi Islam.
- Mengembangkan model-model pemberdayaan sosial masyarakat dan lingkungan sosial yang Islami.

Tujuan

Melahirkan alumni yang kompeten menjadi:

1. Pengusaha yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam dunia bisnis.
2. Profesional dan eksekutif di berbagai lembaga bisnis.
3. Cendekiawan dan peneliti dalam bidang ekonomi Islam.
4. Penentu kebijakan publik yang memihak pada kemaslahatan masyarakat dan fasilitator pengembangan masyarakat.

Keunggulan:

- a. Diasramakan pada tahun pertama untuk penguatan aqidah, bahasa Arab dan Inggris serta ilmu alat pada akhir perkuliahan untuk bimbingan skripsi dan bekal ke dunia

kerja sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan lebih siap menghadapi dunia kerja.

- b. Perguruan Tinggi Islam pertama di Indonesia yang mendapat sertifikat ISO 9001/2008 untuk sistem manajemen dan pendidikan dengan predikat “Baik” dan “Sangat Baik” dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- c. Mengacu pada Kurikulum Al-Azhar University Cairo, dan International Islamic University Malaysia (IIUM).
- d. Tim Dosen yang kompeten dalam bidang perbankan dan ekonomi Islam pimpinan Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Éc, pakar ekonomi Islam terkemuka di Indonesia
- e. Sinergi dengan dunia Usaha, instansi pendidikan, pemerintah daerah dan Lembaga keuangan Syariah serta institusi Internasional.
- f. Free internet acces.
- g. Bekerjasama dalam standardisasi kurikulum dengan IIU Malaysia yang telah berhasil meluluskan ribuan alumni yang mampu mengintegrasikan ilmu sains dan Qurani.
- h. Internship dan on the job training di lembaga bisnis dan keuangan syariah.
- i. Beasiswa prestasi dari industri keuangan syariah, dan sebagian dengan ikatan dinas setelah kelulusan.
- j. Boarding untuk di awal dan di akhir kuliah lulus, sehingga mahasiswa dapat lulus 4 tahun sesuai waktunya.
- k. Laboratorium mini bank, pojok bursa efek, laboratorium komputer sebagai sarana praktek mahasiswa.
- l. Integrasi pengetahuan syariat dan ekonomi

Kebijakan Mutu

1. Mengutamakan kualitas pendidikan serta kualitas alumni.
2. Mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.
3. Peduli terhadap lingkungan pendidikan yang Islami.
4. Meningkatkan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka mengembangkan Ekonomi Islam.
5. Menyediakan sumber daya insani untuk mengisi peluang di semua lembaga keuangan syariah dan lembaga lainnya guna membantu perkembangan ekonomi berbasis syariah di tanah air. ■

PROGRAM STUDI S1



1 **Bisnis & Manajemen Islam:** **Misi:**

- Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi secara akademis, profesional dan berwawasan global di bidang manajemen keuangan, pemasaran dan kewirausahaan Islam.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terunggul dan terkemuka dalam bidang manajemen keuangan, pemasaran dan kewirausahaan Islam yang mengedepankan prinsip tata kelola universitas yang baik.
- Mengedepankan ilmu pengetahuan bagi seluruh civitas akademika di bidang manajemen keuangan, pemasaran dan kewirausahaan Islam.

Tujuan:

Tujuan Program Studi Bisnis dan Manajemen Islam adalah menghasilkan:

- Lulusan yang kompeten dalam manajemen keuangan, pemasaran dan kewirausahaan.
- Lulusan yang mampu menjadi pelopor dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, pemasaran dan kewirausahaan.
- Lulusan yang istiqomah menjalankan nilai-nilai Islam dan mampu mewarnai lingkungan kerjanya.
- Lulusan yang aktif dan peduli dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran umat.

Konsentrasi:

- Keuangan & Perbankan Syariah.
- Pemasaran & Kewirausahaan Islam.
- Asuransi Islam.

2. **Akuntansi Islam**

Misi:

- Menempa calon lulusan dengan kuri-



kulum terpadu yang menggabungkan aspek syariah dan umum.

- Mengembangkan riset-riset bidang Akuntansi Islam dalam rangka penciptaan budaya akademis yang unggul.
- Menjadi pusat pengembangan teori Akuntansi Islam di tingkat regional.
- Mempersiapkan sumber daya insani yang taat akan syariah Islam, memiliki profesionalisme dan kompetensi dalam bidang Akuntansi Islam dan mengamalkan ilmunya untuk kemaslahatan umat.

Tujuan:

Tujuan Program Studi Akuntansi Islam adalah menghasilkan:

- Akuntan profesional yang mampu memadukan aspek syariah dan akuntansi yang modern.
- Akademisi yang aktif dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi Islam melalui riset-riset empiris.
- Alumni yang aktif dalam mengem-

bangkan teori-teori akuntansi Islam yang akan menjadi rujukan bagi praktik akuntansi di Indonesia melalui riset empiris.

- Lulusan yang istiqomah menjalankan nilai-nilai Islam dan mampu mewarnai lingkungan kerjanya.
- Lulusan yang aktif dan peduli dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran umat.

Konsentrasi :

- Sistem Informasi.
- Pengauditan.

STEI Tazkia juga membuka kerja sama dengan Fakultas Teknik (FT) Universitas Indonesia dengan membuka program Sistem Informasi Perbankan Syariah di bawah Prodi Akuntansi Islam. Program ini adalah Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi dengan 2 sertifikat (Ijasah dari STEI Tazkia dan Sertifikat dari FT UI). ■



3. Ilmu Ekonomi Islam

Misi:

- Mewujudkan sarjana Ekonomi Islam yang mempunyai integritas dan berpengetahuan luas.
- Menyelenggarakan perkuliahan dan pendidikan yang mencakup disiplin ilmu ekonomi secara komprehensif.
- Islamisasi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi.
- Melakukan penelitian dan pengabdian dalam rangka pengembangan konsep dan implementasi Ekonomi Islam di masyarakat.
- Mempromosikan Program Studi Ekonomi Islam sebagai program unggulan ditingkat regional dengan berbagai aktivitas publikasi.

Tujuan:

Tujuan Program Ekonomi Islam adalah menghasilkan:

- Lulusan yang profesional dalam bidang ekonomi Islam baik dalam teori maupun praktik.
- Akademisi/peneliti yang mampu menganalisa produk-produk baru industri keuangan/perbankandengan perspektif syariah.
- Lulusan yang istiqomah menjalankan nilai-nilai Islam dan mampu mewarnai lingkungan kerjanya.
- Lulusan yang aktif dan peduli dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran umat.

Konsentrasi:

- Ekonomi Pembangunan.
- Keuangan dan Moneter Islam.

4. Muamalat

Misi:

Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang memiliki kemantapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis (muamalat) yang terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum bisnis Islam yang berkembang serta memiliki kekokohan akidah, akhlak, dan konsisten pada garis hukum Islam.

Tujuan:

- Mencetak sarjana sebagai kader harapan umat yang berkarakter *akhlaqul karimah* dan mempunyai spesialisasi serta spesifikasi keilmuan hukum bisnis syariah dan muamalat.
- Menjunjung tinggi nilai ilmu syariah yang tidak terpisahkan dengan tatanan kehidupan muamalat (interaksi sosial).
- Mengintegrasikan ilmu-ilmu bisnis dan wirausaha syariah dengan ilmu sosial ekonomi secara teori maupun praktis.
- Menyediakan sistem pendidikan yang kompeten dalam bidang hukum bisnis secara komprehensif secara syariah dan bersifat aplikatif. ■



PROGRAM STUDI DIII

Manajemen Keuangan Mikro Syariah.

Misi:

- Mendorong generasi muda untuk berkarir dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
- Menyiapkan alumni untuk menjadi praktisi Manajemen Keuangan Mikro yang kompeten.
- Membantu pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Manajemen Keuangan Mikro sebagai sarana untuk penguatan ekonomi rakyat.

Tujuan:

- o Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola lembaga keuangan mikro.
- o Mempunyai komitmen untuk mengaplikasikan ajaran Islam ke dalam sistem keuangan dan bisnis.
- o Mempunyai komitmen untuk mengembangkan usaha kecil dan mikro melalui jasa keuangan mikro.
- o Mempunyai komitmen dalam melakukan program pemberdayaan ekonomi

masyarakat khususnya bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Konsentrasi

1. Manajemen Operasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
2. Akuntansi Syariah Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
3. Pemasaran Lembaga Keuangan Mikro Syariah. ■

ANDANG HERYAHYA
DIREKTUR D3



PROGRAM STUDI PASCA SARJANA (S2)

Magister Ekonomi, Keuangan & Perbankan Syariah

Visi:

Menjadi Program Pascasarjana Terbaik dan Rujukan dalam Bidang Bisnis dan Manajemen, Manajemen Kekayaan, dan Akuntansi Syariah di level regional

Misi:

- Mempersiapkan sumber daya insani yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang akademik, profesional dan berwawasan global dalam bidang Bisnis dan Manajemen Syariah, Manajemen Kekayaan Islam, dan Akuntansi Syariah.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terunggul dan terkemuka dengan keistimewaan manajemen pelayanan akademis yang mengedepankan prinsip *good university governance* sehingga diharapkan dapat menjadi model bagi perguruan tinggi lain.
- Menjadi pusat penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi seluruh civitas akademika melalui kegiatan ilmiah untuk menghasilkan karya-karya yang brilian dan cemerlang yang hasilnya dapat disebarluaskan kepada seluruh pihak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Memberikan bekal pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, menganut kebebasan akademik yang bertanggung jawab berdasarkan integritas keilmuan, mengandalkan keparakan, berwawasan kewirausahaan serta mengembangkan kerjasama institusional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Tujuan:

- Menghasilkan lulusan dengan kemampuan



ENDRI PILIANG
DIREKTUR S2





akademik yang memiliki kompetensi inti dalam bidang bisnisdan manajemen syariah, ekonomi dan keuangan Islam, dan akuntansi syariah sehingga diharapkan memiliki posisi tawar yang tinggi untuk mengisi posisi-posisi strategis baik pada perusahaan nasional maupun perusahaan multinasional.

- Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pelopor dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan ilmiah dan studi lanjut serta menyebarkan hasil-hasilnya kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kegiatan bisnis yang berbasis syariah.
- Menjadikan Program Studi Magister Ekonomi, Keuangan & perbankan Syariah STEI Tazkia sebagai model dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang Bisnis dan Manajemen Syariah, Manajemen Kekayaan Islam dan Akuntansi Syariah bertaraf internasional dengan menerapkan kurikulum yang berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perubahan lingkungan.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan mengutamakan keistimewaan layanan akademis yang dibarengi dengan profesionalitas semua pihak yang terlibat dan mendorong terciptanya budaya akademis yang kondusif.
- Mengembangkan dan membina kerjasama dan kemitraan institusional yang saling menguntungkan dengan lembaga pendidikan tinggi lain dan dunia industri baik di dalam maupun di luar negeri.

Konsentrasi:

1. Bisnis dan Manajemen Syariah
2. Manajemen Kekayaan Islam
3. Akuntansi Syariah. ■



TENAGA PENGAJAR

Didukung oleh dosen-dosen berkualitas dan kompeten di bidangnya. Kebanyakan lulusan dari Islamic International University Malaysia (IIUM), Al-Azhar University Mesir, Perguruan Tinggi Negeri terkemuka, para pakar ekonomi Islam, praktisi perbankan & asuransi, dll.

Tenaga pengajar STEI Tazkia di antaranya:

- Dr. Achmad Firdaus
- Dr. Ahmad Mukhlis Yusuf
- Dr. Ascarya MBA
- Dr. Elvira, CA
- Dr. Endri, S.E, M.A
- Dr. Erwandi Tarmizi, MA
- Dr. Handi Risza
- Dr. Hendri Tanjung
- Dr. Irfan Syauqi Beiq
- Dr. Muklis Yusuf
- Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec
- Dr. Muhammad Najib
- Dr. Mukhamad Yasid, M.Si
- Dr. Murniati Mukhlisin, M.Acc
- Dr. Nurul Huda
- Dr. Ronald Rulindho
- Dr. Saeful Anwar
- Dr. Syarif Surbakti
- Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego Nz, M.Ec

- Murniati Mukhlisin, Ph.D
- Abdul Mughni, Lc, MHI
- Afif Zaerofi, MM
- Ahmad Djazuli, MM
- Ahmad Djazuli, MSc
- Andang Heryahya, M.Pd
- Anita Priantina, S.E.I, M.Ec
- Dewi Febriani, S.E.I, M. Ak
- Dody Yarli, M.EI
- Faried Kurnia Rahman, S.E.I, M.Sc (Fin)
- Ferry Rahman, MBA
- Hasan Ishaq, MA
- Luqyan Tamanni, M.Ec, RFP-I
- M. Taqiyuddin Rahman, M.Sc (Fin)
- Miftahussurur, S.E.I, M.Sc (Fin)
- Muhammad Isa, M.E.I
- Nasher Akbar, M.Ec
- Nurizal Ismail, S.E.I, MA
- Rahmat Mulyana, MM
- Ries Wulandari, M.Si
- Rochania Ayu Yunanda, S.E.I., M.Sc (Acc)
- S. Fatma Laela, S.E, M.Buss Acc
- Saiffurokhman Mahfudz, Lc., M.Sh
- Siti Khomsatun, S.E.I, M.Ak
- Sofiyan Sauri, M. Hum
- Sugiarti Fatma Laela, M.Buss.Acc
- Sulhani, S.E.I, M.Ak
- Unang Fauzi, M.E. ■

MANAJEMEN STEI TAZKIA



AGUS HARYADI
YAYASAN



MURNIATI MUKHLISIN
YAYASAN



MUKHAMAD YASID
YAYASAN



M. SYAFII ANTONIO
KETUA STEI TAZKIA



SUGYARTI FATMA L
PUKET 1



RAHMAT MULYANA
PUKET 2



SUTOYO
PUKET 3



ENDRI PILIANG
DIREKTUR S2



ANDANG HERYAHYA
DIREKTUR D3



HASAN ISHAQ
DIREKTUR MATRIKULASI



YULIZAR DJ. SANREGO
DIREKTUR LPPM



ANITA PRIANTINA
KAPRODI IEI



UNANG FAUZI
KAPRODI MUAMALAT



SULHANI
KAPRODI AI



MIFTAHUSSURUR
KAPRODI BMI

TAZKIA LANGUAGE CENTRE

HELPS STUDENTS OPEN THE GATE OF INTERNATIONAL STANDARD

At Tazkia, English and Arabics are special. Tazkia cares and paid much attention on the students' competetence of Arabics and English. No wonder, students of Tazkia could communicate in those two languages.

Tazkia management measuring this policy is not without a reason. Arabics is part of our religion, Islam. Al-Quran, al-Hadits, and Islamic books (tafsir, fiqh mu'amalah, fiqh mawaarist, ushulul fiqh, etc) are written in Arabics. Students will not well understand, without the sufficient mastery of Arabics.

English is not less important than Arabics. Most of their references are written in English. Books on economics, management and business, accounting, banking, finance, etc, are written in English.

This commitment can be seen in the programs offered. At Tazkia, English and Arabics are taught, not 3 or 6 SKS, but 20 SKS. There are 3 English programs:

- a. General English
- b. Business English and
- c. TOEFL.

While Arabics, there are another three

courses,

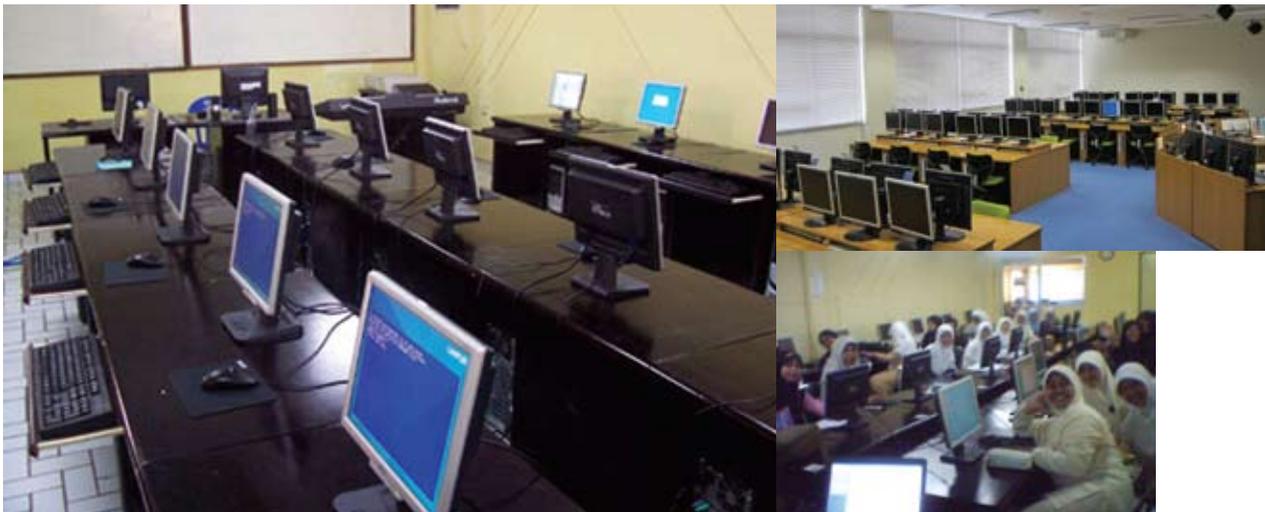
- a. General Arabics,
- b. Arabics for Economics and
- c. Reading Comprehension.

It is believed that teaching strategies play paramount important in learning success. Therefore, with authentic materials, the teaching focusses on the language communication, both oral and written. To make learning more enjoyable, students do not only learn in the classroom, but also have outing programs.

The English and Arabics learning are supported by condusive environment. In the classrooms, the lecturers use English and Arabics references. Therefore, students are motivated to study the languages. Without the sufficient competence of both languages, they will not be able to master the given course.

Programs will not be succesful, without committed teachers. Teaching success is in teachers' hand. In relation to teachers, English and Arabics teaching team has been trained and experienced. They are coached by two proffesional native speakers, Bilal Freeman (Australian) and Syech Ridwan (Egyptian).

■ AFIF ZAEROFI



STEI TAZKIA HADIR DI OXFORD DAN HARVARD

Oxford dan Harvard University adalah dua nama perguruan tinggi yang sering kali dinobatkan sebagai yang terbaik di dunia. Banyak pencari ilmu dari berbagai penjuru dunia yang bermimpi untuk mendapatkan kesempatan belajar, riset atau mengajar di dua kampus ini.

Merupakan sebuah kebahagiaan, kehormatan, dan rasa syukur ketika STEI Tazkia

memiliki civitas akademika yang malang melintang di Oxford dan Harvard University tersebut. Adalah Dr. Muhammad Syafii Antonio yang baru saja menyelesaikan tugasnya sebagai *visiting scholar* di Oxford University. Dalam tugasnya beliau banyak memberikan seminar dan bimbingan riset kepada mahasiswa yang melakukan penelitian tentang Ekonomi dan keuangan Syariah di lingkup Oxford University. Beliau sekaligus juga



Harvard University



Dr. Murniati M, M.AK saat presentasi Sharia Finance di Harvard University

Dr. Muhammad Syafii Antonio di Harvard University.



Oxford University



menjadi *fellow* di Oxford Center for Islamic Studies.

Selain itu, pada tahun 2012 Dr. Muhammad Syafii Antonio juga aktif pada acara Harvard Islamic Finance Forum (HIFIF). Langkah ini kemudian dilanjutkan oleh dosen senior STEI Tazkia lulusan Glasgow University, yakni Dr. Murniati Mukhlisin sebagai pembicara di HIFIF 2014 yang fokus pada

Islamic accounting. Sementara Dr. Muhammad Syafii Antonio lebih fokus pada Islamic Microfinance. ■

Dr. Muhammad Syafii Antonio di Oxford University.



PRESTASI MAHASISWA & DOSEN

1 Prestasi yang pernah diraih mahasiswa.

- Juara III ICON (The Islamic Economics Competition) di Perbanas, Jakarta 2004.
- Juara I ICON (The Islamic Economics Competition) di Perbanas, Jakarta 2005
- Juara I Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam di Mataram, 2005.
- Juara I & III CASE (Competition About Sharia Economics) di UI 2007.
- Juara I *Young Economist ICON the 4th* di IPB, 2007.
- Juara I “TRADE MARK” di IPB Bogor, 2008.
- Juara Umum Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) di UGM, Yogyakarta 2008.
- Juara I *Essay Competition* di IPB, 2009.
- Juara I Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam (LKTEI) Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) di Medan, 2010.
- Juara I Olimpiade Ekonomi Islam & LKTEI Temilreg, Bogor 2010.
- Juara II *Essay Competition Season 6* di IPB, 2010.

- Finalis 10 besar *Indonesia Economic Outlook* (IEO) di UI, 2010.
- Juara Umum Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) di Banjarmasin 2011.
- Juara II Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Mahasiswa se-Jabotabek di UI, 2011.
- Juara I SIPP (*Sharia Innovation Product Competition*) di UIN Jakarta, 2011.
- Finalis Lomba Nasional *Business Case Competition* di Unair, 2011.
- *Best Paper Award* Forum Riset Perbankan Syariah (FRPS) Bank Indonesia Jakarta, 2011.
- Finalis Forum Riset Perbankan Syariah (FRPS) Bank Indonesia, Medan, 2011.
- Juara I Debat Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Kopertis Wilayah I DKI Jakarta, 2012.
- Juara Umum Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) di UIN Riau, 2012.
- Presnas (Presidium Nasional) FoSSei (Forum Silatirahmi Studi Ekonomi Islam) selama beberapa periode.
- Asisten Peneliti Junior Bank Indonesia (BI), 2012.
- Juara National Islamic Insurance Blog and Storiette competition MES-Islamic Insur-



1



2



3

1. Juara 1 poster ekonomi Islam di Universitas Gunadarma, 2015.
 2. Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam, Temilnas di Undip, 2015.
 3. Juara 1 Temilreg Jakarta, 2015



Juara 1 Global Student Entrepreneur Awards (GSEA) Tingkat ASIA di Filipina, 2015

ance Community dan Allianz, Jakarta, 20 February 2013.

- Juara 3 Duta Mahasiswa Se-Jawa Barat 2013.
- Juara 1 dan 2 Olimpiade Ekonomi Islam Temilreg, Jabodetabek, Depok, 2013.
- Juara 1 dan 2 Olimpiade Ekonomi Islam Juara 1 Business Plan Competition Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) Solo, 2013.
- Juara 3 LKTEI Batch 9, 10, 11 Temilnas (Temu Ilmiah Nasional) Solo, 2013.
- Peringkat ke-2 LKTEI STAN Jakarta, 2013.
- Juara 1 Temilreg di Jakarta, 2014.
- M.Ishaq Firdaus, mewakili pemuda Jawa Barat dalam gelaran Indonesia Youth Forum 2014 yang diselenggarakan oleh Indonesia Student and Youth Forum di Wakatobi Sulawesi Utara pada 21-24 Mei 2014.
- Juara 3 Musabaqoh Qiratil Qutub di UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2014.
- Nurhayani Hasibuan, mewakili Provinsi Jawa Barat dalam pemilihan Duta Mahasiswa GenRe tingkat nasional pada 2014
- Juara 1 Menulis Artikel Tingkat Nasional di PP. Sidogiri, 2014.
- Juara 1 Global Student Entrepreneur Awards (GSEA) Tingkat ASIA di Filipina, 2015.
- Juara 1 & 3 Temilreg di Jakarta, 2015.
- Juara 2 Lomba Poster Ekonomi Islam Tingkat Nasional di Univ.Gunadarma, Depok, 2015.
- Juara 1 Lomba Essay Akuntansi Tingkat Nasional di Univ. Bakrie, 2015.
- Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam Temilnas di Undip, Jawa Tengah, 2015.



Juara 1 Lomba Akuntansi di Univ.Bakrie, 2015

2. Prestasi yang pernah diraih dosen.

- 3 Dosen STEI Tazkia ditunjuk menjadi Tim Asesor Ekonomi Syariah, Seluruh Indonesia, 2003-sekarang.
- Peneliti di Pusat Studi Kebank-sentralan Bank Indonesia, Jakarta, 2007-2008.
- 3 Dosen STEI Tazkia ditunjuk menjadi DPS (Dewan Pengawas Syariah) dan Anggota DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI Jakarta, 2003- Sekarang.
- Pemakalah Terbaik dalam Simposium Nasional Akuntansi Syariah, Yogyakarta, 2006.
- Juara I lomba karya tulis populer, Departemen Agama RI, 2006.
- Karya Tulis Terbaik di Konferensi Internasional Ekonomi Islam di Dubai, 2013.
- Juara I Karya Tulis Ekonomi Islam di Konferensi ICIWM, Bogor 2013.
- Mahbubi Ali meraih penghargaan Best Presentation Shariah Economics Conference di University of Hannover, Jerman bulan Februari 2013.
- Achmad Djazuli, MM dengan karya tulisnya yang berjudul Comparison Study On Regional Development Bank Efficiency In The Period of Before and After Fiscal Decentralization Policy terpilih.tampil mempresentasikan papernya di Konferensi International Finance and Banking Society (IFABS) Conference di Lisbon Portugal, Juni 2014. ■

PERBEDAAN STEI TAZKIA DENGAN PERGURUAN TINGGI LAIN

STEI Tazkia sebagai pelopor ekonomi Islam telah memberikan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ekonomi Indonesia baik melalui pendampingan dan pelatihan, juga melalui para lulusannya yang menempati sejumlah pilar usaha Indonesia. Di samping itu untuk menciptakan kader terbaik bagi keberlangsungan STEI Tazkia, memilih beberapa lulusan untuk diberikan beasiswa ke luar negeri dan kemudian ditarik kembali menjadi dosen atau sivitas akademika sebagai generasi kedua yang membanggakan

Dari sekian banyak program tersebut, mungkin orang akan berpikir tidak ada bedanya dengan lembaga pendidikan lainnya yang menawarkan program sejenis. Kemudian, apa yang menjadi kekuatan atau pembeda STEI Tazkia dengan yang lainnya? Ada beberapa keunggulan yang membedakan STEI Tazkia dengan kampus lainnya.

Pertama, kampus ini didirikan oleh mereka yang pakar dan meletakkan pondasi awal dari perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, khususnya perbankan syariah. Orang mungkin tidak bisa memungkiri keberadaan Muhammad Syafii Antonio sebagai salah satu pakar dan juga termasuk golongan awal ekonom syariah. Selain itu, terdapat juga Agus Haryadi yang dikenal sebagai pakar asuransi syariah, yang hingga saat ini masih aktif menjadi pengawas syariah di beberapa lembaga. Dan masih banyak pakar lainnya yang turut menjadi pendiri

kampus ini.

Kedua, kampus ini juga dikenal memiliki lembaga konsultasi yang sudah sangat dikenal menjadi pendamping banyak bank yang ingin mendirikan bank syariah, termasuk di antaranya bank syariah terbesar di negeri ini. Sehingga hal ini memberikan nilai tambah dalam keilmuan yang diajarkan di kampus. Mahasiswa tidak hanya melihat sudut pandang teoritis akademis saja, tetapi juga bisa mempelajari contoh studi kasus yang terjadi di lapangan, dan langsung diajar oleh mereka yang berpengalaman menghadapi



praktik sesungguhnya.

Bukti bahwa tingginya kompetensi mahasiswa STEI Tazkia adalah kemampuan mereka bersaing dan meraih penghargaan dalam kompetisi-kompetisi yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam kompetisi tahunan yang dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (Fossei), baik yang bersifat regional maupun nasional, mahasiswa-mahasiswa STEI Tazkia seringkali mendominasi penghargaan-penghargaan tahunan tersebut. Selain prestasi mahasiswa, dosen-dosen STEI Tazkia dikenal seringkali tampil pada event-event yang berskala nasional maupun internasional.

Selain keunggulan di atas, dari segi konten, STEI Tazkia juga selalu berusaha dalam meningkatkan kompetensi mahasiswanya. Dalam menghadapi persaingan yang sudah mengarah pada level global, STEI Tazkia sudah menyiapkan langkah-langkah sejak kampus ini berdiri. Materi pengajaran maupun sumber referensi hampir seluruhnya menggunakan bahasa asing, baik bahasa Inggris maupun bahasa arab. Para mahasiswa dituntut memiliki dasar yang baik dalam penggunaan kedua bahasa tersebut. Hal ini juga ditunjang dengan penyediaan

nativespeakers untuk menunjang peningkatan kompetensi bahasa, dan juga ditambah sebagian besar dosen berasal dari kampus luar negeri sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam berbahasa, baik Inggris ataupun Arab.

Sebagai kampus yang baru meluluskan 10 angkatan, para lulusan ternyata diserap oleh industri. Sebagian besar lulusan STEI Tazkia menjadi praktisi di berbagai lembaga keuangan syariah, baik bank syariah, asuransi syariah ataupun industri keuangan syariah lainnya. Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang siap kerja, senantiasa mengundang para *stakeholders*, terutama industri, untuk meminta masukan dalam mempersiapkan atau meningkatkan kompetensi calon lulusan. Bukti bahwa lulusan STEI Tazkia siap pakai adalah adanya kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan syariah dalam program *early recruitment*. Selain itu, sebagian lainnya banyak yang menjadi wirausaha. Karena hal ini didukung oleh kurikulum maupun para pengajar yang mendorong kompetensi mahasiswa untuk mampu menjadi wirausaha yang memiliki daya saing dan inovasi yang baik. ■

Kerjasama Tazkia dengan IIBF disaksikan Deputy Gubernur BI dan Duta Besar Indonesia untuk Inggris Teuku Mohammad Hamzah Thayeb



ORGANISASI DAN UKM STEI TAZKIA

STEI Tazkia sebagai kampus pelopor ekonomi Islam, tidak berarti menutup diri dan melarang mahasiswanya mengembangkan hobi dan bakatnya. STEI Tazkia mendukung sepenuhnya segala pendirian organisasi dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) selama tidak keluar dari nilai-nilai islam dan peraturan Tazkia yang berlaku.

Di STEI Tazkia, organisasi dan UKM dikelola seperti tata negara. Ada otonomi dan semi otonomi, DPM (Dewan Pengawas Mahasiswa) selayaknya DPR (Dewan Perwakilan Rakyat). Sedang BEM sebagai badan yang menjalankan pemerintahan. Berikut antara lain Organisasi dan UKM yang berkembang di STEI Tazkia:

No.	Nama	Bidang	Keterangan
1	BEM REMA STEI Tazkia	BO (Badan Otonom) Politik Tata Negara BEM se-Indonesia	T. @bemsteitazkia Ig. @ Bemsteitazkia W. www.bemsteitazkia.com
2	LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Al-Iqtishat	BSO (Badan Seni Otonom) Ubudiyah Ruhani, dll	T. @LDK_Aliqtishod W. al-iqtishod.blogspot.com
3	PROGRES	BSO (Badan Seni Otonom) Ekonomi islam Raih juara	T. @KSEI_Progres IG. @KSEI_Progres W. www.progrestazkia.com
4	MADINA	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Media Jurnalistik	T. @MADINA_Pres W. www.madinapers.com
5	FUTSAL BASKET BULUTANGKIS	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Olahraga	T. @TazkiaFutsal, @TazkiaBasket
6	SYUFU	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karateka Olah tubuh	T. @syufuTazkia
7	IMPUST (Ikatan Mahasiswa Peduli Sosial Tazkia)	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Sosial Berbagi	T. @impust_ceria IG. @impust_ceria
8	RESTART (Republik Seni Teater)	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Sanggar Kesenian	T. @restart_ID
9	KIFES	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Fotografi Jurnalisme	T. @kifezchanel IG. @kifezchanel
10	HAIHATA	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Pecinta Alam	T. @Haihata_Tazkia IG. @Haihata_Tazkia W. haihata-tazkia.blogspot.com

LPPM

(LEMBAGA PENELITIAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)

Visi:
Menjadi mitra sejati dalam mengeksplorasi kebenaran Islam dalam dunia ekonomi, bisnis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat.

Misi:

1. Meningkatkan pemahaman dan komitmen masyarakat tentang kebenaran dan kesempurnaan Islam sebagai jalan hidup terbaik untuk membangun sistem ekonomi .
2. Meningkatkan kompetensi (kemampuan dan kemauan) masyarakat dalam menjalankan Islam secara benar, sungguh-sungguh dan menyeluruh dalam aktivitas perekonomian.

Program Penelitian & Publikasi :

Beberapa kegiatan yang diadakan untuk mendukung pilar ini adalah:

1. Seminar dan lokakarya pengajaran Ekonomi Islam.
2. Riset potensi pasar perbankan syariah
3. Preferensi nasabah lembaga keuangan syariah.
4. Kompetensi sumber daya insani lembaga perekonomian Islam.



5. Kajian kesehatan lembaga keuangan dan perbankan Islam.
6. *Blue Print* pengajaran ekonomi Islam di perguruan Tinggi.
7. *Riset & overview* kebijakan makro ekonomi (*policy respond*).
8. Seminar akademik ekonomi Islam (Agenda Tahunan).

Selain itu hasil-hasil riset para dosen dan peneliti LPPM Tazkia, di wadah jurnal terbitan Tazkia yang bernama **Tazkia Islamic Finance & Business Review (TIFBR)** yang terbit dua kali dalam satu tahun. Produk lainnya adalah buku berdimensi riset, pemberdayaan, dan buku ajar.



Program Pemberdayaan

LPPM melaksanakan program pemberdayaan masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah dengan mencoba bermitra dengan beberapa institusi penyandang dana, yaitu :

1. Qatar Charity.
2. Lentera 165 ESQ.
3. SB-Foundation.
4. Pemprov NTB.

Adapun institusi yang menjadi mitra dalam hal teknis pemberdayaan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tazkia Microfinance Center (TMFC).
2. Yayasan Peramu.
3. Yamida.

Program Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan Pendidikan Non-Formal

1. Kursus Ekonomi Islam (KEI).
2. Pengajaran Ekonomi Islam di Madrasah Aliyah.
3. Pelatihan Fiqh Muamalah Maaliyah.
4. Pelatihan Asuransi Syariah (AAMAI).
5. Pelatihan Reksadana dan Investasi Syariah.
6. Pelatihan Manajemen Islami.
7. Pelatihan Kewirausahaan dan Penyusunan Studi Kelayakan.
8. Pelatihan Layana Prima.

9. Pelatihan Perbankan Syariah Bagi Ulama
10. Pelatihan Perbankan Syariah Bagi Calon Karyawan BRI Syariah Mikro (*Islamic Banking Academy*) yang bekerjasama dengan BRI Syariah.
11. Pelatihan Implementasi PSAK 101 – 108 untuk BMT.
12. *Workshop Leadership and Managerial Skills For Improvement Performance Islamic Microfinance* (BMT/KJKS).
13. Workshop Intensif Peluang, Prospek dan Urgensi Asuransi Syariah Bagi Broker Asuransi.
14. Pendidikan dan Pelatihan Operasional Perbankan Syariah yang bekerjasama dengan Pusbangsitek UIN Jakarta, CCIT-FTUI dan Harian Republika.

Pelatihan Metodologi Penelitian

1. Pelatihan Metodologi Penelitian analytic Networking Process (ANP).
2. Pelatihan Metodologi Penelitian Structural Equation Model.
3. Pelatihan Metodologi Penelitian Path Analysis.
4. Pelatihan Metodologi Penelitian VAR/VECM.
5. Pelatihan metodologi Penelitian DEA.





Konsultasi dan Pendampingan

1. Pendirian dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi .
 2. Pendirian dan Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).
 3. Pendirian dan Pengembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.
 4. Pengembangan Kurikulum Ekonomi Islam Perguruan Tinggi.
 5. Pengembangan Kurikulum Ekonomi Islam Madrasah Aliyah.
 6. Pengembangan Kurikulum Ekonomi Islam Madrasah Tsanawiyah.
 7. Rekrutmen Sumber Daya Insan.
 8. Pembanguna sistem PKBL Pola Bagi Hasil mencakup Pola Hubungan Penyaluran Dana antara pihak terkait (BUMN, LKM, Pengusaha Mikro) serta Perumusan SOP, Sistem dan Ujicobanya.
- c. Proceeding of Round Table Discussion on International Sovereign Bond.
 - d. Terjemahan Cetak Biru Pengembangan Bank Syariah Indonesia.

Pengguna Jasa & Program Kerjasama

1. Bank Indonesia.
 - a. Kajian Rancangan Undang-undang Perbankan Syariah (Kerjasama dengan Tazkia Institute).
 - b. Proceeding of International Conference on Islamic Banking, Risk Management, Regulation and supervision (kerjasama dengan Tazkia Institute).
2. Bank Rakyat Indonesia. Islamic Bank Academy (IBA).
3. Pusbangsitek UIN Syarif Hidayatullah – CCIT Fak.Teknik Universitas Indonesia – Harian Republika. Pendidikan dan Latihan Operasional Perbankan Syariah (Program Kepompong Insan syariah – KIS).
4. PT. Sucofindo. Pembanguan Sistem PKBL Pola Bagi Hasil mencakup pola hubungan penyaluran dana antara pihak terkait (BUMN, LKM, Pengusaha Mikro) serta Perumusan SOP , sistem dan ujicobanya.
5. Ditperta Dirjen Binbaga – Depag RI Penyusunan Buku Panduan Pengajaran Ekonomi Islam Bagi Madrasah Aliyah.
6. Pemda Nusa Tenggara Barat. Penelitian dan Pemetaan Rumah Tangga Miskin di kabupaten Lombok Barat dan Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
7. Pemda Jawa Barat. Pengembangan Koperasi Syariah

STEI TAZKIA PEDULI

8. Bank Danamon.
Pelatihan Ekonomi Islam bagi Mubaligh dan Da'i se-Sumatera Barat di Bukittinggi.
9. Bank Sumut.
Riset Potensi Pasar Perbankan Syariah di 10 kabupaten se- Sumatera Utara (bekerjasama dengan TAZKIA INSTITUTE).
10. PT. Bank Tabungan Negara (Persero).
 - a. Riset Potensi Pasar Perbankan Syariah di Lima Kota : Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Surabaya dan Makassar.
 - b. Penyusunan Business Plan Pembukaan Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah (Bekerjasama dengan PT. BATASA TAZKIA).
 - c. Assessment dan Recruitment SDM untuk pimpinan dan staf Kantor Cabang Syariah.
 - d. Rekrutmen pegawai kantor cabang Syariah Solo dan Malang.
11. KOSPIN JASA Pekalongan.
 - a. Pelatihan Pembiayaan Syariah.
 - b. Pendirian KOSPIN JASA Syariah.
 - c. Pelatihan Layanan Prima.
12. Koperasi Pasar Tanah Abang.
 - a. Pembentukan BMT Fajar Shidiq.
 - b. Program Penyelamatan Penyehatan dan Penyelesaian Pembiayaan bermasalah serta konversi USP menjadi Syariah.
13. BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.
 - a. Pelatihan Perbankan Syariah.
 - b. Pendirian BPR Syariah Bina Amanah Satria.
14. Pinbuk Pusat dan Pinbuk Bogor.
 - a. Evaluasi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) dan BMT.
 - b. Kursus Ekonomi Islam.
15. Lapenkop-Dekopin
Penyusunan perencanaan Strategik lapenkop dengan pendekatan Balanced Scorecard.
16. Yayasan Bimantara.
Penyusunan sistem operasional prosedur yayasan binaan yayasan bimantara.
17. LPM Universitas Indonesia.
Kursus Ekonomi Islam.
18. Yayasan Fii Sabilillah Balikpapan
Kursus Ekonomi Islam.
19. Yayasan Istiqomah Purwokerto
Kursus Ekonomi dan perbankan Islam.
20. Baitut Tamwil Muhammadiyah Pekalongan.
Pelatihan Pembiayaan Syariah.
21. PT. Mayasari Bakti.
Penyusunan strategic planning Mayasari Bakti.
22. PT. Munatour.
Pelatihan Layanan Prima. ■





GERAKAN TAZKIA MENGAJAR

Gerakan Tazkia Mengajar (GMT) adalah sebuah gerakan kepedulian yang digagas oleh BEM STEI Tazkia 2013-2014 dan masih terus berjalan sampai saat ini. Gerakan ini bertujuan untuk membantu mengajarkan pendidikan agama islam yang masih terbatas jamnya di sekolah umum. GMT ini dilaksanakan sekali dalam seminggu, yakni tiap rabu sore di musala-musala Desa Cadas Ngampar dan Babakan Madang, dua desa yang berdekatan dengan STEI Tazkia.

Selain pelajaran agama islam untuk meningkatkan keimanan dan kemurniannya, anak-anak usia SD juga diberikan pelajaran tambahan, berupa keterampilan sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Begitu juga kegiatan tambahan,

seperti lomba untuk memicu semangat dan mental.

Tenaga pengajar GTM ini sendiri adalah para mahasiswa STEI Tazkia lintas jurusan yang diseleksi secara ketat, baik dari semester III atau V. Paling tidak bagi mereka yang terpilih, akan menjadi titik awal berbagi ilmu dengan baik dan mendapatkan pengalaman mengajar.

Salah satu hal yang menarik dari GMT ini adalah para pengajar (mahasiswa STEI Tazkia) diperkenankan mengangkat Adik Asuh untuk dididik dan dibiayai pendidikan formalnya. Jadi selain berbagi ilmu juga berbagi 'uang saku'.

Gerakan Tazkia Mengajar ini paling tidak menjadi seberkas cahaya bagi sekitar kita untuk hidup yang lebih terang.

■ M. ALBILUDDIN AL-BANJARI





KAMPUS DENGAN MASJID TERINDAH

Ilah sisi lain yang jarang diketahui oleh para jamaah dan pengunjung ketika membiarkan masjid Andalusia. Persis dibelakang bangunan masjid, terdapat sebuah gedung yang menjadi tempat karantina kaum cendikiawan dan mujahid ekonom. Sebuah bangunan yang menjadi pusat reproduksi ide dan gagasan mengenai Ekonomi Syariah oleh para mahasiswa. Gedung ini juga dinamakan dengan salah satu simbol kejayaan islam di Spanyol, yakni gedung Cordova. Di gedung inilah, proses perkuliahan berlangsung, mulai dari mahasiswa Diploma, Strata 1 (S1), maupun Strata 2 (S2).

Kampus dikenal sebagai tempat perputaran budaya yang paling dinamis. Karena di dalamnya terdapat begitu banyak manusia dengan ragam dan asal yang berbeda-beda. Ada dari Aceh, Padang, Palembang, Balikpapan, Jakarta, Lombok, Makasar, dan kota lainnya, mereka semua hadir dan bersosial satu sama lain di dunia kampus. Begitu juga dengan kampus STEI tazkia.

Mahasiswa yang berkuliah di sini, datang dari berbagai perwakilan wilayah di Indonesia,

dari pangkal Sumatera sampai ke ujung pulau Papua, semuanya ada. Tak salah jika STEI Tazkia juga disebut sebagai miniatur Indonesia.

Letak masjid Andalusia yang bersebelahan dengan Kampus STEI Tazkia, semakin menguatkan kesan kejayaan Islam masa silam. Karena pada zaman Rasulullah SAW, selain tempat ibadah, masjid juga digunakan untuk pendidikan dan majelis ilmu serta pengembangan masyarakat yang ditandai dengan pendirian Baitul mal. Dari masjid perjuangan dan pengagakan kalimatullah dimulai.

Wajarlah jika masjid Andalusia ini mempunyai visi, “Menjadi Oase Spritual dan Intelektual Islam yang memberikan pencerahan, kesjukan, dan pemberdayaan serta wawasan *Rahmatan Lil Alamin*.” Semoga kejayaan Islam yang terpantul pada masjid Andalusia dan Kampus STEI Tazkia ini, membuat kita bersemangat menyelami nilai-nilai islam untuk kemudian terejawantah dalam amal yang memberikan manfaat untuk semesta. Di masjid inilah kegiatan informal berpusat. Amin. ■

Seminar dan Mablit
Be The Next
Muslim Entrepreneur



Sandiaga S. Uno



Ilham A. Habibie



M. Syafi Antonio



Rachmat Gobel*



Muhaimin Iqbal



Valentino Dinsi



Mas Mono



Iim Fahima Jachja

Starts at 08.00am

HTM Pelajar/Mahasiswa: Rp 50.000,-

Umum: Rp 100.000,-

More Info: www.dinartazkia.com

Contact: 0857.799.449.44

SABTU-AHAD
9-10 MEI
2015

ALHAMBRA
MULTIFUNCTION HALL
STEI TAZKIA

Sponsored by:



Partners:



@dinartazkia
officialdinar@gmail.com

INTEGRASI KEILMUAN STEI TAZKIA

Nilai utama yang ditanamkan dalam proses pendidikan di STEI Tazkia adalah bahwa segala kegiatan manusia, termasuk urusan ekonomi mesti sesuai dengan arahan dan bimbingan Allah SWT. Hanya dengan ini, manusia dapat mencapai kesejahteraan dan kesuksesan.

Sebagai kampus Islam, STEI Tazkia mengadopsi integrasi keilmuan antara pengetahuan keislaman dan pengajaran ekonomi umum. Integrasi inilah yang memungkinkan STEI Tazkia untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu ekonomi, tetapi juga mampu menjelaskan aturan-aturan muamalah dalam Islam. Tidak hanya ahli dalam fiqh, tetapi juga mengerti matematika, statistik, dan ekonometrik.

Pada dasarnya, mata kuliah yang ditawarkan di STEI Tazkia terbagi ke dalam empat klasifikasi: 1) mata kuliah umum (*conventional courses*), 2) mata kuliah yang telah diislamkan (*islamized courses*), 3) mata kuliah yang telah dimodifikasi (*modified courses*), 4) mata kuliah Islam (*Islamic courses*). Perbedaan komponen pada struktur kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk menguasai teori dan aplikasi ekonomi konvensional dan juga perspektif Islam, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang ekonomi Islam dan industri keuangan.

Kategori pertama, yakni mata kuliah umum, adalah mata kuliah yang biasanya diajarkan di perguruan tinggi lainnya. Setidaknya ada 22-24 mata kuliah yang termasuk dalam kategori ini (40-44%). Di antara mata kuliah umum tersebut adalah Bahasa Inggris Ekonomi, Bahasa Indonesia, Matematika Ekonomi, Pengantar Bisnis Dan Manajemen, Teknologi Informasi, dan lain-lain. Dalam mata kuliah ini, pengajar diharapkan dapat menyisipkan nilai-nilai keislaman dalam pengajaran. Dosen diharapkan dapat menggunakan hingga 33% waktu perkuliahan

untuk memasukkan nilai-nilai keislaman dan menghubungkan materi pelajaran dalam pandangan Islam.

Kategori kedua adalah mata kuliah yang telah diislamkan. Yang dimaksud dengan kategori ini adalah mata kuliah konvensional yang dicampur dengan materi-materi keislaman. Persentase materi keislaman yang dimasukkan dalam silabus mata kuliah dapat mencapai 30%. Yang tergolong dalam kategori ini adalah mata kuliah aspek hukum ekonomi, keuangan publik, ekonomi pembangunan, metodologi riset, dan lainnya.

Kategori ketiga adalah mata kuliah yang sudah dimodifikasi. Mata kuliah ini menggabungkan teori ekonomi yang umum dengan keilmuan Islam. Dibandingkan dengan mata kuliah yang telah diislamkan, konten Islami yang dimasukkan dalam mata kuliah ini jauh lebih besar (bisa mencapai 75%). Di antara mata kuliah yang tergolong dalam kategori ini adalah pasar modal Islam, sistem moneter islam.

Kategori terakhir adalah mata kuliah keislaman. Mata kuliah ini fokus kepada pengajaran pengetahuan keislaman dan pondasi dasar ekonomi islam. Ada sekitar 20 mata kuliah yang tergolong dalam kategori ini. Di antaranya adalah Sejarah Peradaban Islam, Bahasa Arab Ekonomi, Fiqh Muamalah, Etika Bisnis Islam, Usul Fiqh, dan lainnya.

Model integrasi keilmuan di atas menunjukkan komitmen STEI Tazkia untuk menjadi rujukan ekonomi Islam, baik ilmu maupun amal. Alumni tidak hanya diharapkan menjadi profesional, akademisi, praktisi atau pengusaha, tetapi juga memiliki etika dan moral yang sesuai dengan Islam.

Di samping itu, masih banyak ruang perbaikan dan inovasi untuk membawa pengajaran ekonomi Islam ke level yang lebih tinggi. Semoga STEI Tazkia dapat berkontribusi bagi kemajuan umat. *Wallahu A'lam.*

■ M. SYAFII ANTONIO

Kategori Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS	Persentase
Mata kuliah Umum	22-24	63-69	40-44%
Mata Kuliah yang diislamkan	7-9	20-26	12,7-16,56%
Mata Kuliah yang dimodifikasi	7-9	22-28	14,01-17,83%
Mata Kuliah Islam	20	64	40,76%



SISTEM MATRIKULASI STEI TAZKIA

Pembinaan sumber daya insani dan menjadikannya sesuai dengan tujuan, harapan serta sasaran yang diinginkan, bukanlah hal yang mudah. Pembinaan bukan hanya dituntut pada bagaimana tata cara membina dan mengatur, tapi juga memberikan ketauladanan yang baik bagi peserta didiknya. Dengan tujuan yang sangat mulia, maka wajar jika pembinaan harus mempunyai muatan edukatif yang berorientasi khusus untuk mencapai kemashlahatan bersama. Hal tersebut harus ditunjang dengan kesiapan pembinaan yang terinternalisasi dengan budaya yang baik, kedisiplinan yang tinggi yang dibalut dengan suatu sistem yang kokoh. Kehadiran sistem tersebut akan menunjang eksistensi tata kelola sumber daya insani yang handal dan akan melahirkan insan-insan baru yang kompeten. Di antara sistem yang baik yang digunakan dalam rangka pembinaan tersebut di antaranya adalah matrikulasi.

Matrikulasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menyetarakan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan peserta didik pada jenjang tertentu. Matrikulasi diperlukan manakala peserta didik dengan latar belakang yang beragam, diduga belum memiliki pengetahuan dan kemampuan standar yang menjadi persyaratan. Program Matrikulasi bertujuan untuk mencapai “*level of entry*” yang sama bagi seluruh peserta didik, berisi kompetensi akademik, pembinaan akhlak, keterampilan khusus, keterampilan berbahasa asing, dan kompetensi lainnya.



Contoh Matrikulasi yang dirancang di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia (STEI Tazkia) Bogor yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengikuti perkuliahan secara efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan dengan memberikan bekal kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengikuti perkuliahan sekaligus membantu peserta didik beradaptasi dengan model pendidikan kampus tersebut, di STEI Tazkia misalnya secara khusus program matrikulasi mempunyai beberapa tujuan.

Tujuan Matrikulasi:

- Memahami visi, misi, dan tujuan STEI Tazkia sehingga mampu berperan untuk mewujudkannya.
- Mampu berkomunikasi secara ilmiah baik lisan maupun tulisan bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mengakses literatur yang berbahasa asing.
- Mampu menggunakan komputer baik sebagai alat bantu penyelesaian tugas-tugas maupun untuk mencari sumber informasi

melalui internet.

- Mampu belajar secara efektif dan efisien membaca cepat, membuat catatan dan ringkasan, menyimak pelajaran maupun berfikir secara sistematis, komprehensif (tidak parsial), serta kreatif dalam menghasilkan pembaharuan.
- Memiliki pengetahuan dasar tentang Ilmu ekonomi sebagai dasar untuk mempelajari dan mendalami Ilmu ekonomi Islam dengan segala aspeknya.
- Semakin yakin dan memahami bahwa Islam merupakan pedoman hidup yang benar dan menyelamatkannya. Serta terbiasa mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun kolektif.
- Mampu berfikir logis dan sistematis menggunakan metode ilmiah dalam menganalisis permasalahan-permasalahan ekonomi kemasyarakatan.
- Siap dalam berjuang untuk meningkatkan martabat perekonomian umat, peduli dan peka terhadap kondisi sosio-ekonomi masyarakat.

Kegiatan matrikulasi dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu

1. **Program Bahasa.** Selama 2 bulan mendalami bahasa arab, dan 2 bulan berikutnya bahasa inggris.
2. **Perkuliahah.** Selama 7 bulan untuk semester ganjil dan genap, yaitu belajar dengan tentang mata kuliah dasar ekonomi seperti pengantar ilmu ekonomi dan akuntansi, matematika ekonomi, dan dasar ilmu syariah muamalah, seperti *dirosah islamiyah*, fiqh muamalah, ayat dan hadist ekonomi, dll.

Kunjungan Mahasiswa Universitas Khartoum, Sudan



Mentri Pertanian Anton Apriyantono (2004-2009)

3. **Pembinaan.** Aktifitas pendampingan tentang amaliyah ibadah dan program keasramaan sepulang kuliah, seperti sholat jamaah, tilawah, kultum, kajian, olahraga, wisata, konseling, dll.

Untuk mengukur kualitas peserta didik yang mengikuti program matrikulasi tersebut adalah komponen penilaian pembinaan yang terintegrasi dengan hasil evaluasi akademik yang dimuat secara periodik dengan menetapkan bahwa peserta didik yang memiliki nilai dalam program pembinaan kurang dari nilai tertentu maka dinyatakan tidak lulus program matrikulasi. Ketentuan seperti ini patut dipahami dan dijalani oleh peserta didik sebagai konsekuensi akademis dalam menjalankan program matrikulasi

Dari semua program yang termaktub di atas akan tidak berdampak hasilnya kecuali komitmen (*istiqomah*) atau janji terhadap diri sendiri yang menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan belajar, demikian perintah Allah yang selalu menegaskan umat manusia untuk bersikap komitmen dalam segala urusan dan menjalankan kewajibannya sebagai *khalifah* di muka bumi ini seperti tersurat dalam QS. Fusshilat: 30, Al-Ahqaf: 13-14 juga ayat lainnya, dipertegas lagi dengan hadits yang diriwayatkan Muslim nomor 38 bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Katakanlah: Aku beriman kepada Allah, kemudian beristiqamah dalam ucapan*”. Orang yang kuat komitmennya, ia akan berjuang dengan sekuat tenaga, penuh dedikasi, dan tidak mudah menyerah dalam rangka mewujudkan serta menggapai harapan yang baik di dunia dan akhirat kelak. *Allahu a’lam.* ■ **RUSDIANA PRIATNA WIJAYA**



WIRELESS & DIGITAL LIBRARY

EFISIENSI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI ERA DIGITAL

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam penyediaan informasi hingga saat ini berkembang semakin pesat. Di masa lalu, ketika era internet belum berkembang secara massal seperti sekarang, informasi dan komunikasi bukanlah komoditas yang menarik. Banyak orang yang tidak menjadikan informasi dan komunikasi sebagai bagian dari gaya hidup serta kebutuhan primer. Namun, semenjak inovasi teknologi dalam bentuk internet, lambat laun terjadi pergeseran cara pandang masyarakat terhadap internet. Saat ini, masyarakat menganggap internet sebagai kebutuhan utama. Melalui internet, masyarakat mampu mendapatkan akses terhadap berbagai sumber informasi. Sebagai sarana komunikasi, internet juga telah menjadi sarana yang efisien dalam bertukar arsip, data, dan pesan kepada rekan bisnis maupun keluarga.

Di dunia pendidikan, kemajuan internet juga telah mendorong berbagai institusi untuk menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak didik. Berdasarkan data yang dilansir oleh brookings.edu, ada pertumbuhan yang signifikan terhadap model pembelajaran berbasis digital. Ada 315.000 siswa yang saat ini mengikuti model pembelajaran berbasis digital yang diselenggarakan oleh berbagai sekolah dasar dan menengah di 30 negara bagian Amerika Serikat. Angka ini jika dikalkulasikan dengan populasi anak sekolah, setara dengan 51% jumlah peserta didik SD dan SMP di Amerika Serikat. Hal ini semakin menguatkan bahwa kemajuan teknologi informasi telah mengu-

bah model pembelajaran di pendidikan.

Salah satu prasarana yang bersinggungan langsung dengan peserta didik adalah perpustakaan. Hingga saat ini, Indonesia memiliki 309 perpustakaan digital yang sudah terpublikasi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jumlah riil nya tentu bisa jadi lebih besar. Hal ini dikarenakan banyak perpustakaan swasta yang berada dalam level menengah juga saat ini turut ambil bagian dalam digitalisasi informasi.

Perpustakaan STEI Tazkia yang sudah menjadi bagian dari institusi ini sejak tahun 2003, juga tak luput ikut serta dalam upaya digitalisasi informasi. Saat ini, ada 7451 judul koleksi dalam wujud tercetak seperti buku



KEUNGGULAN STEI TAZKIA



teks, simposium, koleksi karya ilmiah, dan majalah yang terus bertambah jumlahnya setiap hari. Intensitas penambahan koleksi ini tentu akan semakin memakan ruang dan media penyimpanan yang tersedia. Dengan bertambahnya jumlah koleksi ini, Perpustakaan STEI Tazkia merencanakan di tahun 2016, STEI Tazkia akan memulai proyek *digital library* secara lebih intensif.

Sejak tahun 2012, Perpustakaan STEI Tazkia memulai uji coba dan proyek *digital library*. Hal pertama yang dilakukan adalah menemukan *platform software* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Digital library di sebuah institusi perguruan tinggi akan mampu diimplementasikan jika konsep *digital library* itu sendiri sesuai dengan karakter dan ketersediaan sumber daya di institusi tersebut. “STEI Tazkia merupakan salah satu institusi swasta yang relatif muda sehingga setiap tahun ada dinamika serta inovasi yang terus tumbuh khususnya dalam bidang riset. Oleh karenanya, perlu sarana yang sifatnya dinamis sehingga mampu beradaptasi dengan kebutuhan lembaga.”

Oleh karena itu, sejak tahun 2012, Perpustakaan STEI Tazkia mulai melakukan migrasi ke sistem *open source* SLIMS. Sistem ini dapat diunduh secara cuma-cuma melalui web slims.web.id. Aplikasi dikembangkan oleh para inovator di bidang ilmu informasi dan perpustakaan yaitu Hendro Wicaksono dan Ari Nugraha sebagai developer utama. Dengan SLIMS, perpustakaan STEI Tazkia mampu melakukan langkah awal dalam pengembangan *digital library*.

Apa saja yang sudah dilakukan untuk memulai *digital library* ini?

“Fokus awal kami adalah menjadikan sistem otomatisasi kami dapat diakses di mana saja serta bersifat terpusat” ucap Sofiyon. Oleh karena itu, Perpustakaan STEI Tazkia memindahkan database perpustakaan ke dalam server terpisah yang dapat diakses secara online. Saat ini, katalog dan sistem peminjaman dapat diakses melalui portal <http://perpus.tazkia.ac.id> dengan akses ini, maka siapapun yang menelusuri koleksi dapat mengetahui koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan.

Tidak hanya menjadikan otomatisasi menjadi online, Perpustakaan STEI Tazkia juga mendorong adanya *academic repository* yang mampu menampung puluhan ribu riset pilihan dalam format digital. Saat ini, infrastruktur yang tersedia memang belum mendukung hal itu, namun server yang tersedia sudah mampu menampung hingga 10.000 koleksi digital yang ada di perpustakaan. “Karya ilmiah yang ada di Perpustakaan STEI Tazkia merupakan primadona bagi para peneliti dan penulis topik ekonomi Islam. Mungkin tidak banyak Perpustakaan di wilayah Jabodetabek ini yang memiliki keragaman publikasi karya ilmiah di bidang ekonomi Islam sebanyak Tazkia” ujar Sofiyon.

Potensi keragaman subjek di bidang Ekonomi Islam di STEI Tazkia memang akan semakin bertambah. Dengan potensi ini, sudah selanjutnya STEI Tazkia mulai menawarkan pengalaman baru kepada para peminat subjek Ekonomi Islam melalui *digital library*. ■



SMART CAMPUS STEI TAZKIA

Smart Campus, mungkin istilah ini tidak asing bagi para pembaca semua, Smart Campus sendiri adalah suatu sistem yang bertujuan untuk memberikan kemudahan administrasi, manajemen pendidikan dan pengajaran serta dapat mempercepat dalam memenuhi kebutuhan dan keakuratan informasi yang diperlukan oleh seluruh lingkungan civitas akademika dan juga memberikan pelayanan yang lebih mudah kepada mahasiswa dalam proses administrasi dan perkuliahan.

Smart Campus juga berfungsi untuk merubah lalu lintas data manual (*hard copy*) menjadi lalu lintas data Digital (*soft copy*). Hal

ini bertujuan untuk mendukung program GO GREEN yang akhir-akhir ini sedang gencar dikampanyekan oleh semua pihak, tentunya hal tersebut berimbas kepada efisiensi biaya yang bisa jauh ditekan secara signifikan.

Untuk jenis informasi yang dihasilkan oleh sistem ini dibagi menjadi 2 yaitu data intern dan ekstern.

1. Data intern yang dimaksud adalah data – data yang dihasilkan dari sistem yang berfungsi untuk membantu proses perkuliahan yang sifatnya tertutup, misalnya





data jadwal, data nilai, data keuangan, dan lain-lain.

2. Data extern yaitu data yang bersifat umum atau terbuka, misalnya data Penerimaan Mahasiswa Baru, Pengumuman Event, Pelatihan dan lain sebagainya.

Untuk lingkungan STEI Tazkia sendiri, Smart Campus sudah terwakili dengan adanya Sistem Informasi akademik yang biasa kita sebut SIMAK, dalam kenyataannya memang SIMAK sendiri butuh banyak pengembangan di sana-sini, itulah yang selama ini kami selaku tim IT mencoba terus untuk melakukan inovasi dalam pengembangannya sampai akhirnya kami mencoba untuk merancang dan membuat sistem Smart Card STEI Tazkia.

Smart Card Sendiri kami rancang untuk memperbaiki proses identifikasi data, baik itu data mahasiswa, pegawai dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di sekitar Kampus STEI Tazkia dengan sinkronisasi

data di seluruh departemen yang ada. Untuk waktu dekat ini sebagai langkah awal tim kami mencoba untuk mengembangkan sistem absensi dosen dan mahasiswa menggunakan identifikasi RFID dan *finger print*, sistem ini bertujuan memudahkan identifikasi dosen dan mahasiswa kapan dan di mana mereka melakukan proses perkuliahan serta menjamin keakuratan data dalam penyajian laporannya.

Dalam implementasinya sistem ini akan mengupdate data jadwal dalam masing-masing mesin pengidentifikasi RFID dan Finger print sesuai data jadwal yang diambil dari database SIMAK. Setelah Proses perkuliahan selesai maka data identifikasi dalam mesin akan diupload ke SIMAK dan dalam waktu yang sangat singkat akan masuk ke dalam laporan presensi dosen dan mahasiswa.

Untuk selanjutnya Smart Card akan diintegrasikan untuk lalu-lintas manusia da-

lam lingkungan perkuliahan, di antaranya untuk *open gate*, Keanggotaan Perpustakaan, Kartu Parkir, Kartu belanja Kantin, dan lain sebagainya, di mana hanya dengan sebuah kartu multifungsi dapat membantu seluruh proses tersebut dengan lebih cepat dan akurat.

Tentunya semua ini membutuhkan proses yang cukup panjang, dan dalam prosesnya kami membutuhkan dukungan dan masukan dari semua pihak terkait. ■



MITRA STEI TAZKIA

Yayasan Mantab Sejahtera	1	32 PT. Tribuwana Cahya Ananta
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk; Baitul Maal Muamalat	2	33 Pondok Pesantren Walisongo Ngabar
PT. Tiga Serangkai (Hj. Siti Aminah)	3	34 SMA Hayatan Thayyibah Ngabar
Dr. Iesje Ratna Kusumawardhani	4	35 Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang
Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo	5	36 Islamic Girls Boarding School (IGBS) Darul Marhamah
Yayasan Bimantara	6	37 Pondok Pesantren Asy- Syafiiyyah
PT. Maya Sari Bakti Utama	7	38 Pondok Pesantren Raudhatul Ulum
Sabira Group	8	39 Pondok Pesantren Persis Tarogong
PT. Tauba Zakka Atkia	9	40 Pondok Pesantren Al Ittifaqiah
PT. Bank Syariah Mandiri	10	41 PT. Bank BUKOPIN, Tbk (Divisi Syariah)
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	11	42 PT. Tiga Serangkai (Hj. Siti Aminah)
PT. Sepatu Bata (Ibnu Baskoro)	12	43 Himpunan Masyarakat Muslim PT. Freeport Indonesia (HMM PTFI)
Pemprov Nanggroe Aceh Darussalam	13	44 PT. USSI Pinbuk Prima Software
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	14	45 IAIN Sunan Ampel Surabaya
Unit Pengumpul Zakat PT. BNI (Persero), Tbk	15	46 PT. Global Teknologi Servisindo
Institute Financial Planning Indonesia	16	47 Universitas Trunojoyo Madura
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (STIAMI)	17	48 KEMS International Islamic University Malaysia
Bank Permata Divisi Usaha Syariah	18	49 Markfield Institute of Higher Education, UK ARAKEN SDN. BHD.
Rumah Zakat Indonesia DSUQ	19	50 International Shari'ah Research Academy of Islamic Finance (ISRA)
PT. Ainet Multimedia Synergy	20	51 Insaniah University College, Kedah, Malaysia
DPBS Bank Indonesia	21	52 KEMS International Islamic University Malaysia
Lentera ESQ 165	22	53 Lembaga Zakat Selangor, Malaysia INCEIF
CV. Solusi Pintar Indonesia	23	53 Islamic Da'wah Council of The Phillipines
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	24	54 Inmae Center of Research & Futuristic Studies, Ibn Tofayl University, Morocco
Soetrisno Bachir Foundation	25	55 Institute of Islamic Banking and Insurance Universitas Yarmouk, Yordani Dan lain-lain
Pondok Pesantren Husnul Khotimah	26	
Pondok Sumatra Thawalib Parabek Bukittinggi	27	
Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam	28	
Pondok Pesantren Sidogiri	29	
MAN Model Bukittinggi	30	
Pondok Pesantren Al-Mu'min Ngruki	31	

Agenda Kegiatan Tazkia

Kajian Rutin di Andalusia Islamic Center

Setiap Selasa	Kajian Tafsir Al-quran dari kitab tafsir Al-Munir bersama Ust. Abdul Mughni, Lc. M. Hi,	Maghrib-selesai
Setiap Kamis	Kajian Fiqh Muamalah dari kitab Fiqih Manhaji bersama Ust. Abdul Mughni, Lc. M. Hi,	Maghrib-selesai
Setiap Jumat	Kajian Hadist dari Kitab Al-lu'lu' Wal Marjan bersama Ust. Drs. H.M. Taufiq Daud, M. Ph,	Maghrib-selesai
Setiap Sabtu (pekan ke 1&3)	Kajian Sirah Nabawiyah Bersama Ust. M. Cahyo. Lc,	Ashar-selesai
Setiap Sabtu (pekan ke 2&4)	Kajian Fiqih Sholat Bersama Ust. Isham Aini. Lc,	Ashar-selesai
Setiap Senin dan Rabu	Kajian Muslimah bersama Majelis Muslimah Andalusia dan MT Sabilina,	08.00-11.00
Setiap Minggu	Kajian Keluarga Muslim bersama Ust. Shaifurrokhman Mahfudz, LC. M.Sh,	18.00 – 19.00

Kajian Sukses Kaya Bahagia (SKB)

10 Mei 2015	Sukses Kaya Bahagia (SKB), Lokasi Andalusia Islamic Center,	Jam 7.30 wib
10 Juni 2015	Sukses Kaya Bahagia (SKB), Lokasi Andalusia Islamic Center,	Jam 7.30 wib

ProLM

30-31 Mei 2015 ProLM Training, Lokasi Andalusia Islamic Center

Tazkia Tour & Travel

4 April 2015 Manasik Haji, Lokasi Andalusia Islamic Center

STEI Tazkia

8-9 Mei 2015 Day of Islamic Economic (DINAR) Festival, Lokasi Andalusia Islamic Center

Daftar Harga Iklan

HARGA IKLAN DISPLAY

	Harga	Discount
Iklan 1 Halaman Dalam (FC), ukuran 170mm. X 245mm.	Rp3.500.000,00	10%
Iklan 1/2 Halaman Dalam Horizontal (FC), ukuran 170mm. X 122,5mm.	Rp2.500.000,00	10%
Iklan 1/2 Halaman Dalam Vertikal (FC), ukuran 87,5mm. X 245mm.	Rp2.500.000,00	10%
Iklan Cover 2 (FC), ukuran 170mm. X 245mm.	Rp4.500.000,00	10%
Iklan Cover 3 (FC), ukuran 170mm. X 245mm.	Rp4.000.000,00	10%
Iklan Cover 4 (FC), ukuran 170mm. X 245mm.	Rp5.000.000,00	10%
Advtorial 2 Halaman (FC), ukuran 340mm. X 245mm.	Rp6.000.000,00	10%

Harga sewaktu-waktu berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.



SOETRISNO BACHIR



“Hijrah dari politik ke pemberdayaan ekonomi umat”

Soetrisno Bachir (SB) lahir di Pekalongan 10 April 1957 dari pasangan keluarga Bachir Achmad dan Latifah Djahrie. SB dibesarkan di tengah keluarga pedagang sekaligus anggota Muhammadiyah, meski dari salah satu garis keluarganya juga ada NU. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 1969, SLTP 1972 dan SLTA 1975 di Pekalongan. Sempat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, namun tak selesai. SB kembali ke Pekalongan lagi untuk pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan (UNIKA), Jawa Tengah.

Mantan Ketua Umum Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia (KB-PII) ini, sebelum terjun ke dunia politik, dan menjabat sebagai ketua umum salah satu partai terbesar di Indonesia, SB sudah lebih dulu menjadi seorang pengusaha bersama Kamaluddin Bachir, kakanya, di bidang property Ika Muda Group sekaligus Pendiri Group Sabira. Selepas dari jabatan politiknya tersebut, SB kemudian terjun dalam pemberdayaan umat melalui dua gugus utama.

Pertama lahirnya Koperasi Sejahtera Bangsaku (SB). Sebuah koperasi yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi dan menjalin kerjasama dengan Tazkia Microfinance Centre (TMC) dalam membina 2.000 pengusaha mikro di Tasikmalaya. *Kedua* hadirnya Asia Raya Kapital (ARK), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen investasi islami.

Selain itu, SB juga memberikan perhatian pada perkembangan ekonomi islam dengan cara memberikan beasiswa kepada 17 mahasiswi untuk belajar di STEI Tazkia sebagai bagian dari pemberdayaan wanita untuk lebih maju dan ekonomi islam lebih membumi dan kedermawanannya sebagai seorang tokoh. Menurut SB dalam pidatonya beberapa waktu lalu di Malang, *“Seseorang yang tidak terbiasa dengan hidup bersama orang bawah akan sulit merasakan penderitaan mereka sehingga sulit untuk menjadi dermawan.”*

Itulah sosok Soetrisno Bachir yang hijrah dari politik ke pemberdayaan umat, meskipun tahun ini dia terpilih sebagai Ketua DPP PAN bersama Zulkifli Hasan. ■■■ RH

Nama Saya, Bilal Freeman

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,
 Nama saya Bilal Freeman, namun murid-murid memanggil saya: Abi Bilal. Saya dari Australia, tepatnya pulau Tasmania, bagian selatan dari Australia. Sekitar tahun 1950 dan 1960 tempat saya terisolasi, sehingga tidak terlalu modern. Di kota tempat saya tinggal, semua beragama Kristen dan saya tidak pernah diajarkan agama lain. Saya meninggalkan Tasmania saat berusia 15 Tahun dan bergabung dengan Militer Australia untuk ikut perang di Vietnam. Lalu saya kembali ke Tasmania, bergabung dengan kepolisian selama 15 tahun. Setelah itu menjadi agen asuransi dan penasihat keuangan.

Dulu saya seorang Katolik Roman, namun saya tidak bahagia dengan kepercayaan tersebut. Bagi saya gereja sangat serakah. Saya mulai mencari Tuhan. Saya mencoba Gereja Kristen lainnya, menjadi seorang Freemason. Dan akhirnya terlahir kembali sebagai seorang Kristus. Saya bahagia, namun itu tetap tidak bisa memenuhi pencarian saya pada Tuhan. Saya seperti belum menemukan Tuhan yang saya cari. Saya kembali ke Australia, bekerja kepada orang Yahudi di pinggiran kota. Mantan Polisi Militer Israel dan membenci Palestina. Orang tuanya juga Yahudi, berasal dari Iraq. Bahasa arabnya sangat lancar dengan *ak-sen* Iraq. Sebagai orang pulau, saya tidak tahu agama Yahudi atau pun

Islam (Palestina).

Saat itu pelanggan kami banyak dari pengungsi Iraq, dan mereka berbicara menggunakan bahasa Arab. Mereka mengira kami adalah bagian dari mereka, sehingga mereka kerap membawa teman-temannya datang berkumpul. Suatu hari, salah satu dari mereka bertanya pada saya;

“Dari mana asal bosmu?”

“Dari Tel Aviv,” saya jawab singkat. Mereka kaget bukan main dan hampir jatuh ping-



san mendengar jawaban saya. Saya jadi berpikir dan penasaran apa sebenarnya konflik antara Israel dan Palestina? Tiap kali menonton Televisi lokal Australia, semua menunjukkan teroris dan pemboman dari Palestina.

Saya memutuskan mencari tahu sendiri. Di kota ada restoran kecil sepertinya punya seorang muslim, sebab ada wanita berjilbab di dalamnya sebagai pelayan. Saya masuk dan menggunakan bahasa Arab yang saya ketahui “*Salam.*”

“*Walaikumussalam,*” dia membalasnya dengan sangat ramah. Saya masuk dan duduk di meja dekat jendela sambil memesan secangkir kopi. Di dekat saya ada rak penuh buku, kaset dan VCR mengenai Islam. Wanita tersebut memperhatikan saya yang tengah melihat-lihat rak buku. Lalu menyarankan saya agar mengambil dan membaca salah satu bukunya.

Saya mulai membaca, buku mengenai sedekah. Saat beranjak pergi dan mengembalikan buku ke raknya, wanita tersebut menyarankan saya membawa pulang bukunya untuk dibaca sampai tuntas dan menukarnya dengan buku lain setelah selesai. Saya pun mengikuti sarannya. Selama berbulan-bulan saya sering berada di restoran tersebut, sampai akhirnya saya kenal dengan suaminya, teman diskusi soal islam. Saya kagum mengetahui persamaan antara Kristen dengan Islam. Saya tidak menyangka Muslim percaya pada Isa/Yesus dan kelahirannya. Lalu dia rutin mengajak saya ke Masjid, katanya ada sekelompok saudara yang berkumpul di Kamis malam untuk duduk dan berbincang. Namun saya juga rutin menolaknya, karena takut, ragu atas apa yang ada di sana, sebab saya terus mendapat kabar buruk mengenai Muslim dan Masjid.

Namun pada akhirnya, karena sikapnya yang begitu baik, saya mengikuti ajakannya bertemu dengan saudara-saudaranya. Mereka hampir semuanya petani berasal dari Albania. Usai mendengarkan dan berbicara den-



gan mereka, saya sangat bahagia. Mereka orang-orang yang sangat baik. Mereka tidak ada bedanya dengan orang lain, mereka seperti saya dan kalian.

Setelah beberapa lama, mereka mengajak

“Sudah waktunya salat, maukan salat dengan kami?”

Sejenak saya berpikir,

“Kenapa tidak? Saya pernah salat di berbagai gereja, freemason dan lain-lain.”

Mereka mulai berbaris dan saya paling ujung. Orang yang berada di depan mulai berbicara dengan bahasa yang saya tidak mengerti. Ia mengangkat kedua tangannya sampai kuping, lalu diletakkan ke dada. Saya hanya mengikuti gerakan apa saja yang mereka lakukan. Sesaat setelah kepala saya menyentuh karpet, hati saya dipenuhi dengan cinta Allah. Saat itu saya mengetahui bahwa Allah ada di masjid itu, bukan di gereja ataupun di tempat lain. Saya menerima Islam dengan cara yang benar.

Itu adalah salah satu peristiwa yang sangat membahagiakan. Saya sangat bersyukur kepada saudara-saudara saya untuk mengarahkan saya ke jalan yang benar. Allah bekerja dengan cara yang misterius. Allah memindahkan saya dari pulau ke tanah air Australia, lalu ke negara kecil. Kota itu adalah satu-satunya kota di negara bagian Victoria yang memiliki Masjid. Saya seperti mendengar bisikan “Allah memilih saya, bukan saya yang memilih Allah.”

Sebagai warga negara Australia, dulu saya banyak minum dan merokok, namun sejak masuk islam saya tidak pernah menyentuh dua hal itu lagi. Ini menunjukkan bahwa kalau kalian memiliki saudara dan teman yang islamnya kurang bagus, jangan menyerah, jangan dibenci, doakan mereka. Saya adalah salah satu contoh kekuatan dari Allah. Bila Allah mampu merubah masa lalu, Allah juga bisa membantumu. Mari kita saling mendoakan.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh. ■■■



DR. MUHAMMAD SYAFII ANTONIO, M.EC

BERDOA SUPAYA MISKIN (?)

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh. Saya pernah mendengar dalam sebuah pengajian, bahwa Rasulullah SAW pernah berdoa yang artinya;

“Ya Allah, hidupkanlah aku miskin, dan matikanlah aku miskin, dan kumpulkanlah aku di hari kiamat dalam kelompok orang-orang miskin.” Kenapa Rasulullah SAW menolak jadi kaya? Apakah kita dilarang untuk menjadi orang kaya atau sukses dan bahagia oleh Rasulullah SAW?

Mohon jawaban dan masukannya. Syukran.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Aminah

Walaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh.

Hadis tersebut ada dalam kitab hadis karangan Imam Turmudzi hadis nomor 2352, bab

tentang orang-orang fakir muhajirin masuk surga sebelum orang-orang kaya. Hadis tersebut secara lengkap berbunyi:

“*Allahumma ahyini miskinan wa amitni miskinan wahsyurni fi zumrotil masakiin, qalat aisyah lima ya rasulullah? qala*“ *innahum yadkhulunal jannah qabla aghniyaahim biarbaina khorifan ya aisyah la taruddil miskin wa law bi syiqqi tamroh ya aisyah ahibbil masakin wa qorribihim fainnallaha yuqorribuki yawmal qiyamah.* (Hadis Ghorib).

artinya:

“Ya Allah, hidupkanlah aku dalam keadaan miskin, matikanlah aku dalam keadaan miskin dan bangkitkan aku di hari kiamat dalam kelompok orang miskin.’ Aisyah bertanya: ‘Kenapa, Ya Rasulullah? Beliau menjawab: ‘Meraka (orang miskin) masuk surga 40 tahun lebih dahulu sebelum orang kaya. Wahai Aisyah, janganlah menolak orang miskin meskipun hanya dengan sepotong biji kurma. Wahai Aisyah, cintailah orang miskin dan dekati mereka karena Allah akan dekat kepadamu di hari kiamat.”





لَا جَرَمَ أَنْ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾

“Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang menyombongkan diri.”
 (2S. An-Nahl [16]: 23)

Ibu Aminah, kebanyakan para ulama menegaskan bahwa hadis tersebut derajatnya adalah *dhaif* (lemah), sehingga tidak bisa dijadikan dasar suatu hukum. Jika hadis tersebut adalah shahih, maka kita harus melihatnya secara utuh, yakni didukung dengan *nash* (teks) yang lain, seperti doa nabi dalam sebuah Hadis Bukhari yang artinya; “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kefikiran.” juga Allah berfirman:

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ﴿٨﴾

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.”
 (QS. Ad-Dhuha [93]: 8)

Dari keterangan tersebut, kita juga mengetahui bahwa Rasulullah SAW dicukupkan oleh Allah dengan pemberian nikmat-nikmat yang banyak, sebagaimana beliau mengajarkan kita berdoa agar terhindar dari fitnah (ujian) kemiskinan. Kalau kita bandingkan antara hadis yang Ibu Aminah tanyakan dengan *nash-nash* yang lain, maka ditemukan adanya kontradiksi, di satu sisi ingin jadi miskin dan di sisi lain menghindari kemiskinan. Sebenarnya, tidak ada kontradiksi di antara keduanya, karena kata miskin dalam hadis bukan berarti miskin harta seperti yang kita pahami. Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa miskin yang dimaksud bukan miskin harta tetapi sikap tunduk,

rendah hati dan tawadu. Syaikhul Islam Ibnu Taymiah ketika ditanya tentang hadis tersebut menjawab; “Hadis ini *dhaif* (lemah) dan maksud “jadikanlah aku miskin,” yaitu “jadikanlah aku orang yang khushyuk lagi tawadu (rendah hati).”

Memang pada kenyataan orang-orang miskin yang hakiki adalah orang yang tawadu, tidak pernah menampakkan kemiskinannya, sebaliknya banyak orang kaya yang cenderung sombong lagi berbangga diri. Jelaslah bahwa Rasulullah tidak pernah meminta untuk menjadi orang yang kekurangan harta (miskin). Terlebih lagi dalam *sirah* beliau kita dapati kenyataan bahwa beliau adalah seorang pelaku bisnis yang sukses, membangun karir bisnisnya sejak dini. Dalam buku *Super Leader Super Manager* disebutkan bahwa usia yang dihabiskan Nabi Muhammad dalam berbisnis lebih lama dan lebih panjang dibandingkan yang digunakan untuk berdakwah.

Nabi Muhammad sudah memulai bisnisnya semenjak usia 12 sampai 37 tahun, alias 25 tahun lamanya, sedangkan dakwahnya dimulai dari 40 sampai 63 tahun, yakni 23 tahun. Jadi selisih 2 tahun. Lebih lanjut, banyak dari para sahabat nabi yang terkenal sebagai orang kaya atau konglomerat saat itu seperti Utsman bin Affan, Abdurahman bin Auf, dll. *Wallahu A'lam Bishawab. ■■■*



DR. MUHAMMAD SYAFII ANTONIO, M.EC

AL-HAQ YANG MAHA BENAR

Kata "Al-Haq" terulang 227 kali dalam Al-Qur'an dengan beragam arti, sedangkan penyebutan "Al-Haq" sebagai sifat Allah hanya 3 kali.

Makna Al-Haq.

Secara bahasa, *Al-Haq* bermakna "kemantapan sesuatu dan kebenarannya". Contohnya kalimat: *haqqa asy syai*, artinya "sesuatu itu wajib dan niscaya". Lawan *Al-Haq* adalah *al-bāthil*, artinya "kekeliruan" atau "kebatilan."

Al-Haq merupakan salah satu nama Allah SWT sebagaimana dalam Al-Qur'an:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُخَيِّ الْمَوْتَى
وَأَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang *Haq* dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati. Dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Hājj [22]: 6)

Allah adalah Dzat Yang Maha Benar. Segala sesuatu yang berasal dari Allah adalah benar adanya, mantap, dan tidak berubah. Begitulah Allah dengan sifat *Al-Haq-Nya*.

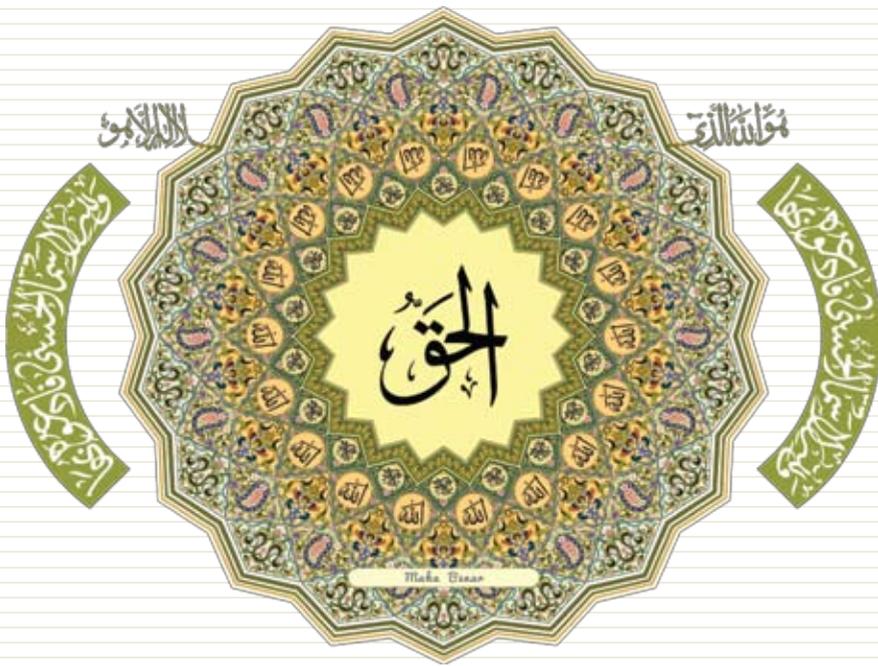
ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ
مِنْ دُونِهِ الْبَطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ

الْكَبِيرُ

"Demikianlah, karena sesungguhnya Allah adalah *Al-Haq* dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain Allah itulah al batil. Dan sesungguhnya, Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. Luqman [31]: 30)

Al-Haq mutlak hanyalah untuk Allah. Tiada yang menyandangnya kecuali Dia. Berhala-berhala yang disembah oleh orang-orang Arab Jahiliyah, misalnya, sama sekali tidak memiliki sifat ketuhanan. Begitu pula dengan segala bentuk atau ragam pemberhalaan di zaman modern ini. Semuanya merupakan kebatilan dan pastilah lenyap. Allah adalah *Al-Haq*, yang suci dari segala kekurangan. Dia terbebas dari kebodohan, kelemahan, materi (*jism*), dari dimensi ruang dan waktu. Imam Az-Zujaji mengatakan, Allah itu Maha Pasti. Apa yang disembah selain Allah, itu tidak pasti. Itulah sebabnya Allah pasti dalam kaitan perintah, larangan, janji, ancaman dan semua yang Dia turunkan melalui para rasul-Nya.

Selain sifat untuk Dzat Allah, *Al-Haq* juga merupakan sifat untuk segenap perbuatan-



Nya, yakni penyifatan semua perbuatan Allah dengan *Al-Haq* adalah bahwa semua perbuatan-Nya bersifat bijak dan terjaga dari kesia-siaan. Al-Qur'an menyebutkan:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً
وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا
عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ
ذَٰلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan ditetapkannya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan haq. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.” (QS. Yunus [10]: 5)

Pesan Sosial - Ekonomi Sifat Al-Haq.

Dengan demikian, pesan sosial - ekonomi yang terkandung dalam *Al-Haq* adalah:

a. Berkata Jujur.

Kejujuran dalam berbicara merupakan salah satu ciri kemuliaan akhlak. Kejujuran akan membuahkan kepercayaan. Seba-

liknya, kebiasaan berbohong akan menghilangkan kepercayaan orang lain.

b. Menyampaikan Kebenaran.

Kebenaran itu harus disampaikan walaupun hanya satu ayat, sebab menyampaikan kebenaran merupakan perintah dari Allah dan Rasul-Nya yang harus dilaksanakan meskipun terasa pahit.

c. Berperilaku Benar.

Orang yang berkata jujur dan lisannya menyampaikan kebenaran, menjadi tidak ada artinya bila tidak diiringi perilaku yang baik (benar). Perilaku yang benar merupakan pengamalan terhadap nilai-nilai kebenaran melalui tindakan yang nyata.

Al-Haq Sumber Landasan Sikap dan Mental.

- Komitmen untuk tidak berdusta, tidak hasud, tidak fitnah, serta senang dalam menyampaikan kebaikan pada sesama.
- Bertekad untuk selalu berperilaku yang dilandasi nilai-nilai kebaikan.
- Bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan kesalahan.
- Berupaya untuk menjadi pribadi yang semakin baik dan maju.

Demikian pembahasan nama Allah yang ke-51 yakni *Al-Haq*. Semoga Sukses, Kaya, dan Bahagia senantiasa. ■■■

BPJS KETENAGAKERJAAN BERSAMA PROLM

“Pemimpin adalah orang yang mengetahui suatu cara; menjalankan dan sekaligus menunjukkan cara tersebut.”

JOHN C. MAXWELL

Sumber Daya Insani (SDI) yang mumpuni utamanya seorang pemimpin bagi sebuah perusahaan, sangat penting adanya. Sebab di tangannya nasib perusahaan berkembang atau bangkrut. Pemimpin adalah motor; menggerakkan dan menjalankan. Seorang pemimpin harus selalu menjadi lebih baik dari menit ke menit. Itulah kenapa selama beberapa tahun terakhir ini, BPJS Ketenagakerjaan sedang gencar melaksanakan berbagai kegiatan, dibanding tahun-tahun sebelumnya. Barangkali disebabkan oleh target semakin tinggi, ekspektasi manajemen juga semakin tinggi, sehingga semua orang harus bergegas untuk memastikan target-target dan komitmen dapat dilaksanakan serta diselesaikan dengan baik.

Direktur Umum dan SDM, Bapak Amri Yusuf mengatakan bahwa salah satu aspek

penting untuk mewujudkan visi, menyelesaikan tantangan dan mencapai target-target yang sudah ditetapkan tersebut, perlu kepemimpinan yang *excellent*. Salah satu acara yang dilaksanakan adalah Workshop “*Change Champion*” untuk penguatan kepemimpinan di BPJS Ketenagakerjaan. Salah satu rangkaian acaranya adalah dengan pelatihan *Prophetic Leadership & Management Wisdom* (ProLM) yang diikuti oleh 100 orang, terdiri dari Pimpinan Kanwil dan Cabang seluruh Indonesia



ELVYN G. MASASSYA
DIREKTUR UTAMA





sebagai angkatan pertama, berikutnya angkatan kedua akan dilaksanakan pada Mei 2015.

Selain itu, budaya perusahaan dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan tujuan perusahaan, karenanya Divisi SDM saat ini sedang mengembangkan budaya perusahaan, menurut kepala divisi SDM, Abdul Latif. Program penguatan budaya perusahaan adalah aktifitas yang fundamental. Karenanya Amri Yusuf menegaskan, bahwa program penguatan budaya perusahaan yang sedang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan, bukanlah sekedar untuk meningkat-

kan kinerja atau produktifitas, tetapi untuk membangun BPJS Ketenagakerjaan yang memiliki reputasi, kemudian dapat bertahan dalam jangka panjang.

Amri Yusuf mengharapkan para peserta bisa mengambil pelajaran dari Training ProLM ini dan menerapkannya di tempat kerja masing-masing. Sehingga BPJS terus besar berkembang dalam melayani kebutuhan masyarakat. ■■■ EGI BISMO SUBIAKTO/ProLM



AMRI YUSUF
DIREKTUR UMUM DAN SDM





BACK TO DINAR

Apa itu Dinar?
Dinar adalah koin emas seberat 22 karat dengan berat 4.25 g. Di Indonesia dinar salah satunya dicetak sesu-ai standar oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Dinar telah mendapat sertifikasi ISO 17025 dari KAN (Kometi Akreditasi Nasional) dan LBMA (London Bullion Market Association) lalu distandarisasi oleh WITO (World Islamic Trade Organization), sehingga dinar bisa langsung dijadikan alat tukar secara global.

Dinar (QS. Ali Imran [3]: 75) dan dirham sendiri sebagai mata uang telah digunakan sejak zaman Nabi Yusuf (QS. Yusuf [12]: 20)

dan berlanjut pada masa Rasulullah SAW, masa Umar bin Khatab, dan semakin berkembang pada masa Bani Umaiyyah (661-750M) yang disebut sebagai masa Kejayaan Islam. Utamanya pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan pertama kali dinar Islam dicetak dan menjadi mata uang resmi dalam perdagangan global. Juga mengganti simbol-simbol kristiani dan zoroastrian atau tulisan Persia pada dinar menjadi simbol-simbol Islam dengan tulisan Arab *Bismillah La Ilaha illa Allah Wahdah Muhammad Rasulullah*, dan *Bismillah*, kurang lebih tahun 74 H.



Dinar Andalus tahun 439H berat 3,95gr diameter 23mm.



Dinar ghamata (Granada) tahun 794H berat 4,62gr diameter 32mm



Dinar Madimat Mursiya (Murcia) tahun 630H berat 4,62gr diameter 29mm.



Kenapa Harus Dinar?

Ada beberapa alasan mengapa dinar harus dikembalikan menjadi alat tukar yang sah di Negara Islam, antara lain:

- Sejarah membuktikan bahwa uang kertas selalu mengalami penurunan nilai dari masa ke masa.
- Dulu nilai emas mejadi jaminan dan patokan bagi pembuatan uang kertas, sekarang tidak lagi.
- Kini uang kertas bisa dicetak sesukanya sehingga emas dan uang kertas tidak berimbang lagi nilainya. Terjadilah inflasi, bahkan hiperinflasi.
- Dinar adalah mata uang yang disarankan oleh Al-Qur'an dan Hadis.
- Dinar menunjukkan prestasi yang gemilang dengan semakin menguat nilainya dari tahun ke tahun terhadap semua mata uang.
- Agar kita tidak lagi bergantung pada Barat.

Apa Kelebihan Dinar?

Selain pemaparan di atas, ada beberapa kelebihan yang menjadikan kenapa dinar harus dipakai, di antaranya:

- Dapat disetarakan dengan nilai barang dan jasa.
- Tidak dapat dipalsukan.
- Mampu bertahan lama.
- Jumlahnya terbatas dibanding bahan kertas.

Bagaimana Menerapkan Dinar?

Untuk meresmikan dinar agar digunakan dalam berbagai transaksi antar Dunia Islam bukanlah suatu hal yang mudah. Ini dapat kita lihat dari pengalaman Uni Eropa yang

baru berhasil mengeluarkan Euro setelah 50 tahun, mulai dari pembentukan European Payment Union (EPU) pada tahun 1950 hingga lahirnya Euro pada 1 Januari 1999, dan puncaknya pada 1 Januari 2002 dengan dikeluarkannya uang logam dan kertas Euro. Namun walaupun sukar, bukan berarti umat Islam tidak mampu meresmikan dinar sebagai mata uang negara-negara Islam. Misalnya untuk tahap awal, disarankan ke-56 negara Islam semua anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) agar menggunakan dinar, disamping masih menggunakan uang domestik mereka masing-masing.

Memang, usaha untuk meresmikan dinar agar diterima sebagai alat tukar, standar nilai dan penyimpanan nilai, sangat tergantung pada animo Negara-negara Islam dan "Political will" pemerintah. Sukarnya mengganti penggunaan uang sekarang (*fiat money*) dengan Dinar, menjadi hambatan serius untuk sesegera mungkin *back to dinar*. Selain itu juga karena kurangnya sumber daya untuk mengatasi problem ekonomi, ketergantungan pada negara maju dan ketakutan berlebihan pada negara *super power*, seperti Amerika Serikat dan negara maju lainnya. Bila semua negara Islam bersatu dan sepakat untuk menggunakan dinar, maka segala transaksi yang dilakukan akan lebih efisien, transparan, dan bebas dari praktik spekulatif.

Di tengah hancurnya nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, sudah saatnya kita *Back to Dinar!*

■ ■ ■ M. ALBILALUDDIN AL-BANJARI, PRESIDEN BEM REMA STEI TAZKIA 2014-2015 (DARI BERBAGAI SUMBER)

Perkembangan Ekonomi Islam di Dunia

“KEHIDUPAN DUNIA INI DIKENDALIKAN OLEH DUA KEKUATAN BESAR; EKONOMI DAN KEIMANAN (AGAMA). HANYA SAJA KEKUATAN EKONOMI LEBIH KUAT PENGARUHNYA DARI PADA AGAMA.”

ALFRED MASRHAL

Pertumbuhan ekonomi menjadi dasar utama perkembangan sebuah negara bangsa. Hal ini juga berlaku bagi kehidupan individu bermasyarakat. Kesuksesan seorang pribadi senantiasa dilihat dari keberhasilan ekonominya. Sehingga ukuran keberhasilan kemudian menjadi sangat materialistik. tetapi ini fakta sekaligus takdir bagi zaman modern. Sesuatu yang sulit dilawan atau pun diubah, meski nurani selalu menolaknya. Mungkin inilah yang dimaksud Marshal di atas, pertarungan antara ekonomi dan agama.

Di dunia, paling tidak ada dua sistem ekonomi yang paling terkenal, yakni sosialis dan kapitalis. Namun reaksi Barat yang berlebihan terhadap keunggulan sistem ekonomi kapitalis, pasca runtuhnya sistem ekonomi sosialis tahun 1980-an juga mendorong semakin menguatnya kecenderungan yang menempatkan sistem ekonomi baru yang dikenal yakni Islam. Ekonomi islam sebagai alternatif di luar ekonomi kapitalis.

Ekonomi Islam tidak bisa dipungkiri lagi sebagai suatu ilmu yang tumbuh dan menjadi gerakan perekonomian Islam sejak seperempat abad yang lalu. Namun demikian, pergeseran orientasi dari pemikiran ekonomi ke gerakan tak terpisahkan dari dihapusnya Institut Khilafah tahun 1924. Sebenarnya praktek perbankan sendiri sebagai produk sistem ekonomi, di zaman Rasulullah dan Sahabat telah terjadi karena telah ada lembaga-lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi



utama operasional perbankan, seperti menerima simpanan uang, meminjamkan uang atau memberikan pembiayaan dalam bentuk *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara'ah* dan *musaqah*, juga memberikan jasa pengiriman atau transfer uang. Data dan fakta ini bisa kita telusuri pada buku *Jejak Rekam Ekonomi Islami* karya Karnaen A. Perwataatmadja dan Anis Byarwati (2008).

Kemunculan ilmu ekonomi islam modern di panggung internasional, dimulai pada tahun 1970-an yang ditandai dengan kehadiran para pakar ekonomi Islam kontemporer, seperti Muhammad Abdul Mannan, M. Nejatullah Shiddiqy, Kursyid Ahmad, An-Naqvi, M. Umer Chapra, dll. Sejalan dengan ini mulai terbentuklah *Islamic Development Bank* (IDB) yang kemudian berdiri pada tahun 1974 di sponsori oleh negara-negara yang tergabung dalam organisasi konferensi Islam, walaupun

Pangeran Salman bin Abdul Aziz, Putra Mahkota Kerajaan Arab Saudi dengan perwakilan dari 56 negara anggota IDB dalam perayaan HUT ke-40 Bank Pembangunan Islam (IDB).





Kantor Pusat IDB di Jeddah Saudi Arabia

utamanya bank tersebut adalah bank antar pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan dana untuk proyek pembangunan di negara-negara anggotanya. IDB menyediakan jasa pinjaman berbasis *fee* dan *profit sharing* untuk negara-negara tersebut dan secara eksplisit menyatakan diri berdasar pada syariah Islam.

Di belahan negara lain pada kurun 1970-an, sejumlah bank berbasis islam kemudian muncul. Di Timur Tengah antara lain berdiri *Dubai Islamic Bank* (1975), *Faisal Islamic Bank of Sudan* (1977), *Faisal Islamic Bank of Egypt* (1977) serta *Bahrain Islamic Bank* (1979). Di Asia-Pasifik, *Phillipine Amanah Bank* didirikan tahun 1973 berdasarkan dekrit presiden, dan di Malaysia tahun 1983 berdiri *Muslim Pilgrims Savings Corporation* yang bertujuan membantu mereka yang ingin menabung untuk menunaikan ibadah haji. Serta Bank Muamalat tahun 1991 di Indo-



nesia yang salah satu pendirinya adalah Muhammad Syafii Antonio.

Sistem ekonomi Islam menjadi alternatif pilihan karena sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi yang lain. Tujuan ekonomi Islam bukan semata-mata pada materi saja, tetapi mencakup berbagai aspek seperti: kesejahteraan, kehidupan yang lebih baik, memberikan nilai yang sangat tinggi bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, dan menuntut suatu kepuasan yang seimbang, baik dalam kebutuhan materi maupun rohani bagi seluruh umat manusia. Bahkan saat ini sudah banyak negara yang sudah mendirikan Departemen atau Fakultas Ekonomi Islam di universitas-universitas mereka, bahkan sudah mulai mengislamkan lembaga pebankan mereka dan didukung oleh gerakan ekonomi syariah yang mencakup semua aspek ekonomi sebagaimana didefinisikan oleh Umer Chapra dalam bukunya *The Future of Economics*.

Tidak menutup kemungkinan, 10 atau 20 tahun ke depan, sistem ekonomi islam akan dipakai di seluruh dunia aplikasinya, ketika sistem ekonomi kapitalis mulai ditolak orang dan runtuh dengan sendirinya, seperti sistem ekonomi sosialis. ■ ■ ■ RH DARI BERBAGAI SUMBER

Dr. Muhammad Syafii Antonio dengan Presiden IDB





GALAU

ANTARA MENIKAH DAN TIDAK

“Hai para pemuda Siapa yang belum sanggup, hendaklah berpuasa, karena puasa itu dapat menundukkan syahwat nafsu birahi.”

(HR. BUKHARI, MUSLIM, ABU DAWUD, ANASA’I, IBNU MAJAH, AHMAD, DAN TIRMIDZI)

Dewasa ini banyak penyimpangan terjadi, khususnya di kalangan muda. Kita kerap mendapatkan kabar ini dari media massa.

Seiring kemajuan internet dan media sosial, masalah-masalah baru pun timbul. Seakan kemajuan yang terjadi adalah kemajuan hawa nafsu semata. Oleh karenanya, setiap kita harus tahu cara untuk mengendalikan nafsu yang bergelora tersebut agar tidak sampai kepada zina, dengan cara segera menikah atau berpuasa, sebagaimana ayat-ayat dalam Al-Quran (baca: An-Nisa: 3 & 19 dan An-Nur: 32) juga hadis-hadis nabi. Misalnya dalam Fathul Qariib al-Mujiib ‘ala Tahdzibit Targhib Wattarhib Ta’lif al-Imam Sayyid Alwi Ibnu Abbas al-Maliky, halaman 210:

يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه
اغض للبصر وأحصن للفرج. ومن لم يشتط فعله
بالصوم فإنه له وجاء. رواه البخاري ومسلم واللفظ لهما
وأبو داود والنسائي وابن ماجه واحمد والترمذي

“Hai para pemuda, barang siapa di antara kamu yang telah sanggup memikul tanggung jawab berumah tangga, maka menikahlah! karena pernikahan itu dapat menundukkan mata dan kemaluan (dari dosa). Siapa yang belum sanggup, hendaklah berpuasa, karena puasa itu dapat menundukkan syahwat nafsu birahi.” (HR Imam Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Anasa’i, Ibnu Majah, Ahmad, dan Tirmidzi).

Hukum Nikah

Nikah disunnahkan bagi mereka yang mempunyai hasrat dan mampu memikul beban tanggung jawab rumah tangga, seperti punya biaya bayar mahar, memberikan nafkah lahir dan batin. Tidak disunnahkan menikah bagi mereka yang mempunyai hasrat tetapi tidak mampu memikul tanggung jawab rumah tangga, bahkan yang sunnah baginya adalah tidak menikah. Sementara untuk meredam hawa nafsunya dengan cara berpuasa. Bagaimana jika berpuasa juga tidak bisa? Dalam *Fathul Mu’in* Bisyarhi Qurratul ‘Ain Ta’lif Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz al-Maribary, halaman 98 dan





Fathul Quutul Habibil Gharib Ta'lif Syaikh Nawawi bin Umar Al-Bantany halaman 195 dijelaskan: maka bertawakkal kepada Allah, sebab Allah akan menanggung rezeki orang-orang yang menikah dengan niat agar terjaga dari dosa.

Menikah: Positif dan Negatif

Di samping menikah mempunyai nilai positif berupa faedah-faedah menikah dan juga tidak menutup celah dari nilai negatifnya yang timbul setelah menikah. Imam Al-Ghazali dalam kitab populernya *Ihya' Ulumiddin* menguraikan dengan jelas bahwa menikah memiliki dua sisi, yaitu sisi positif dan negatif.



Nilai positif menikah dapat memperoleh anak yang saleh, memecahkan syahwat, mengatur rumah tangga, memperbanyak keluarga, mendapat pahala atas jerih payah memberi nafkah bagi keluarga. Jika anaknya saleh, maka ia mendapat berkah darinya, dan jika anaknya wafat, maka ia menjadi pemberi syafaat baginya. Sementara sisi negatifnya adalah apabila sulit memberi nafkah dari cara yang halal, padahal mencari yang halal hukumnya wajib. Barangkali pula seorang suami kurang memenuhi kewajibannya sebagai pemimpin rumah tangga, tidak bisa bersikap lemah lembut terhadap istri tercintanya. Hal ini tidak mampu dilakukan kecuali oleh orang-orang kuat. Sisi negatif menikah yang paling besar adalah jika istri dan anaknya lalai mengingat Allah SWT dan kehidupan akhirat.

Melihat kedua sisi positif dan negatif, Imam Al-Ghazali memberikan jalan tengah yang menarik: *“kami telah mengingatkanmu atas faedah-faedah (nilai positif) dan kejelekan-kejelekannya (nilai negatif). Hal itu pastinya berbeda menurut perbedaan orang-orang dan keadaannya masing-masing. Maka, ujlilah keadaanmu dan pilihlah bagi dirimu mana yang terdekat bagimu ke jalan akhirat”*.

Akan tetapi apabila kita sebenarnya mampu menikah, tapi belum menikah juga sebab tidak ada calon atau kita terlalu memilah-milih dan galau. Perhatikan dengan seksama sebuah hadis dalam *Fathul Qariib al-Mujiib ‘ala Tahdzibit Targhib Wattarhib* Ta'lif al-Imam Sayyid Alwi Ibnu Abbas al-Maliky, halaman 210-211:

تنكح المرأة لأربع: لمالها ولحسبها ولجمالها ولدينها. فظفر بذات الدين تربت يداك. رواه البخاري ومسلم وأبو داود والنسائي وابن ماجه

“Wanita umumnya dinikahi karena 4 hal: hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Karena itu, pilihlah yang memiliki agama, kalian akan beruntung.” ■■■ DISARIKAN OLEH

ROHMATULLAH ADNY ASYMUNI DARI KAJIAN KELUARGA MUSLIM AIC



GERAKAN 10.000 HIJAB

Gerakan 10.000 Hijab adalah sebuah kegiatan sosial dan dakwah yang dipelopori oleh Kementerian Penelitian dan Pengembangan BEM Rema Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia, Sentul Bogor, yang bekerja sama dengan organisasi-organisasi kampus lainnya seperti LDK Al-Iqtishod STEI Tazkia dan mahasiswa-mahasiswa lain yang juga ikut berkontribusi di dalamnya. Beberapa sponsor yang telah bergabung dengan kegiatan sosial dan dakwah ini di antaranya *Hijup.com*, *Laiqa Magazine*, *Scarf Magazine*, *Majlis Ta'lim Nur*, *Majlis Ta'lim Azzahra*, dan *Ponpes Ar-Raudah Medan*.

Tujuan utama dari Kegiatan Gerakan 10.000 Hijab adalah sebetulnya kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar, mewujudkan indahnya berbagi kepada sesama, dan menumbuhkan rasa solidaritas. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah sebagai sarana dakwah dalam rangka melawan kristenisasi yang terus merajarela di daerah sekitar Bogor khususnya daerah Sentul yang marak terjadi akhir-akhir ini. Kami ingin melawan bentuk kristenisasi tersebut dengan cara berdakwah kepada warga sekitar dan membuktikan bahwa Islam adalah agama yang indah dan masih menjunjung tinggi rasa solidaritas terhadap sesama.

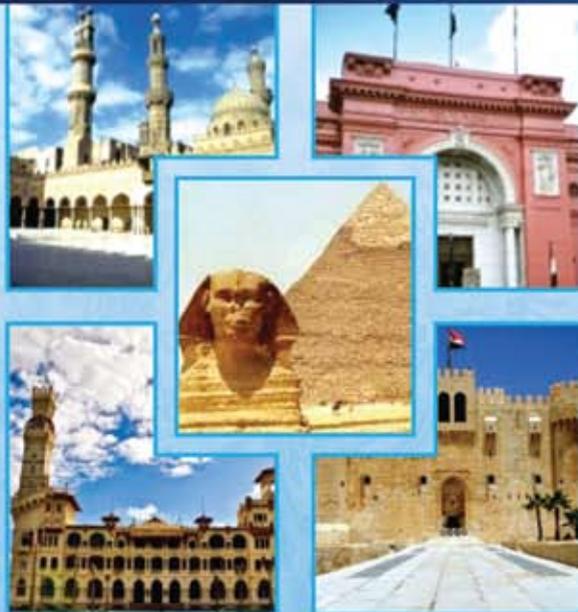
Dan kami pun ingin mengajak mereka yang belum mengenakan hijab karena satu

atau beberapa alasan yang khususnya alasan ekonomi, agar memahami akan urgensi mengenakan hijab, dan terbantu untuk dapat mengenakan hijab, dan menyadarkan masyarakat bahwa mengenakan hijab bukan merupakan suatu pilihan, namun suatu kewajiban yang telah Allah perintahkan di dalam Al-Qur'an, bahwa hijab akan lebih melindungi harga dan martabat diri seorang wanita yang dimuliakan Allah SWT.

Perlu diketahui bahwa gerakan 10.000 Hijab ini telah sukses kami laksanakan pada tahun 2014, tepat setahun yang lalu dengan nama kegiatan "Hijab On The Road". Dan yang menjadi daya pembeda dengan kegiatan tahun lalu adalah di mana kuantitas hijab yang akan disalurkan tahun ini 10 kali lipat lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Hijab yang telah disalurkan tahun lalu berjumlah 1.000 hijab, dan hijab yang menjadi target kami untuk disalurkan tahun ini sejumlah 10.000 hijab dan akan disalurkan kepada warga masyarakat sekitar Bogor, Sentul, Babakan Madang, dan beberapa warga desa binaan di sekitar Bogor.

Bagi warga masyarakat yang ingin ikut berkontribusi dalam Acara gerakan 10.000 hijab ini baik dalam bentuk hijab, maupun uang tunai, bisa diantar langsung ke alamat kami: Andalusia Islamic Center, Jl. Ir. H. Djuanda No.78, Sentul City, Bogor, Jawa Barat 16810, atas nama Fiki Nur Fadillah. ■■■

Paket Umrah Plus



Umrah Plus Cairo & Alexandria

- DAY 1 ▶ Perjalanan menuju Cairo
- DAY 2 ▶ Menuju Alexandria, mengunjungi Qait Bay Fort, Masjid Abu Al Abbas dan Montaza Palace
- DAY 3 ▶ Menuju Giza, mengunjungi Pyramid, Sphinx dan Egyptian Museum. Dilanjutkan mengunjungi Masjid Al Azhar dan Khan El Khalili Bazaar.
- DAY 4 ▶ Menuju Citadel, mengunjungi Masjid Mohammad Ali, Masjid Imam Asy-Syafii dan Masjid Zainab. Take off menuju Madinah.
- DAY 5-11 ▶ Perjalanan Ibadah Umrah
- DAY 12 ▶ Tiba di Jakarta (transit di Cairo)

AKOMODASI

- ▶ Madinah Anwar Madinah Movenpick
- ▶ Makkah Dar Al Ghufuran Safwa Tower
- ▶ Istanbul Sheraton
- ▶ Pesawat Egypt Air



Umrah Plus Dubai & Abu Dhabi

- DAY 1-7 ▶ Perjalanan Ibadah Umrah (transit di Dubai/Abu Dhabi)
- DAY 8 ▶ Menuju airport Jeddah untuk penerbangan ke Dubai/Abu Dhabi. Dilanjutkan Tour di Dubai, mengunjungi Burj Khalifa
- DAY 9 ▶ Menuju Abu Dhabi, mengunjungi Syeikh Zayed Grand Mosque, photo stop di Ferrari World dan Heritage Village.
- DAY 10 ▶ Photo stop di Burj Al Arab, Atlantis, Pantai Jumeirah dan berbelanja di Dubai Mall, Menuju airport.
- DAY 11 ▶ Tiba di Jakarta

AKOMODASI

- ▶ Madinah Anwar Madinah Movenpick
- ▶ Makkah Dar Al Ghufuran Safwa Tower
- ▶ Istanbul Ibis Al Barsha
- ▶ Pesawat Emirates / Etihad



PT. TAUBA ZAKKA ATKIA

Crown Palace Blok B-01,
Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 231
Tebet, Jakarta Selatan
INDONESIA
Telp: +6221 83787401 (bunting)
Fax: +6221 83787402

Website: www.tazkiatravel.com
e-mail: tazkiatravel@yahoo.com

member of:



BERDOA LEBIH SERING, BERUSAHA LEBIH KERAS

Mahbubi Ali

Mahbubi Ali, adalah alumni STEI Tazkia tahun 2008 angkatan ke-V, salah satu penerima Beasiswa Program S2 dan S3 INCEIF (*The International Centre for Education in Islam Finance*), Malaysia dan kini aktif di ISRA (*The International Shariah Research Academy*).

Berikut hasil wawancara Tazkia Magazine dengan beliau beberapa waktu lalu di Jakarta saat menghadiri sebuah acara dari Malaysia.

Apa yang membuat Anda bisa menjadi seperti saat ini?

Determinasi! Jadi kita harus memiliki tekad dan kesungguhan yang luar biasa untuk meraih mimpi yang kita cita-citakan. Bahwa sebenarnya ketika kita memiliki keinginan dan kita berusaha untuk mencapai keinginan itu Allah akan membukakan jalan. Karena itu bagi saya kunci utama seseorang itu bisa sampai pada titik tertentu adalah di samping doa; baik dari dari kita, orang tua, guru-guru, kita juga harus punya kesungguhan dan tekad yang kuat dan usaha yang luar biasa. Itulah yang disebut determinasi. Karena kegagalan sebe-

narnya bukan kita tidak mampu untuk mencapai apa yang kita inginkan, tetapi kurangnya usaha dan keyakinan.

Apa yang menjadi motivasi utama Anda?

Saya lahir dan besar di keluarga yang sangat sederhana, sehingga saya merasakan betapa tidak enaknyanya hidup dengan penuh kekurangan. Akhirnya saya bertekad untuk merubah nasib, itu yang pertama. Kedua adalah saya anak tertua di keluarga, oleh karena itu saya harus bisa memberi contoh kepada adik-adik saya bagaimana meraih cita-cita, bagaimana belajar, dan bagaimana membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk dicapai kalau kita bersungguh-sungguh. Selain itu, di kampung juga ada pesantren, sedikit banyak orang kampung melihat saya, oleh karena itu saya harus memberi contoh bagi mereka untuk memiliki keberanian merubah nasib menjadi lebih baik.

Sebagai alumni dan mahasiswa terbaik STEI Tazkia, apa yang Anda peroleh sebagai bekal?

Sebenarnya *background* saya adalah murni





syariah. 10 tahun saya di pesantren dan hampir seluruh hidup saya sebelum masuk Tazkia saya dedikasikan untuk belajar agama atau syariah hingga hampir tidak pernah belajar ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu ketika saya masuk Tazkia, saya diajarkan 80% ilmu *finance, business, banking, management* dan lain sebagainya yang berbau umum, dan itu bertolak belakang dengan latar belakang saya sebelumnya. Memang awalnya sangat susah dan merasa bahwa itu bukan dunia saya, tapi lama-lama saya berusaha menikmati kombinasi ilmu syariah dengan ilmu *finance* tersebut. Itulah kemudian yang menjadikan saya pribadi yang memudahkan saya untuk berinteraksi dengan orang-orang dengan latar belakang berbeda, baik dengan orang syariah atau pun para praktisi keuangan.

Apa komentar Anda tentang perkembangan STEI Tazkia saat ini?

Saat ini sudah baik dan bagus, namun ada beberapa hal yang bisa diperbaiki, misalnya pengenalan isu-isu. Sebab kalau kita lihat dari mata kuliah yang ada itu lebih banyak *text book*, teori-teori yang tidak banyak menyentuh aspek operasional. Oleh karena itu mungkin bisa ada masukan untuk aspek-aspek yang lebih operasional, seperti isu-isu perbankan

syariah, aspek operasional dalam investasi dan sebagainya. Selain itu memperbanyak dosen dari praktisi, atau memperbanyak diskusi-diskusi dengan mendatangkan praktisi untuk memberikan *industry talk* dan sebagainya, sehingga mahasiswa bisa *expose* dengan isu-isu kekinian dan tidak terjadi *gap* yang terlalu besar antara dunia akademik dan dunia praktisi. Karena pada akhirnya ilmu yang kita dapatkan di Tazkia bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan *syariah compliance* dan operasional di lembaga keuangan syariah. Selain itu, pembelajaran terkait syariah bisa diperbanyak lagi, seperti *ushul fiqh*, *fiqh muamalat*, juga bisa diusulkan pelajaran *islamic law contract* yang khusus membahas akad dan aplikasi dalam lembaga keuangan syariah sehingga bisa lebih spesifik.

Barangkali Anda punya pesan kepada mahasiswa STEI Tazkia saat ini?

Kita menjadi mahasiswa Tazkia bukan karena kebetulan, masih banyak orang yang mungkin lebih layak dan berhak untuk menjadi mahasiswa Tazkia untuk mempelajari *Islamic finance* dengan utuh dan baik. Tetapi kenapa kita yang dipilih untuk masuk Tazkia? Jangan-jangan Allah menginginkan kita untuk menjadi bagian dari perjuangan membumikan Ekonomi Islam di Indonesia atau di belahan bumi lainnya. Oleh karena itu kita harus bersyukur dan menjadikan ini sebagai amanah dari Allah, kalau ini adalah *destiny*, ketentuan Allah, kepercayaan yang Allah berikan kepada kita. Maka kita harus menjaga itu semua dengan cara belajar lebih baik, lebih keras dan juga berdoa lebih sering. Jangan lupa kita punya mimpi. Punya orang-orang tercinta, punya masyarakat yang menunggu kita. ■■■ NASR/AHLIS



DAHULUKAN ILMU SEBELUM BERBISNIS

“BARANGSIAPA YANG ALLAH KEHENDAKI KEBAIKAN PADA DIRINYA, NISCAYA ALLAH AKAN MEMAHAMKANNYA DALAM URUSAN AGAMA.”
(HR. BUKHARI)

Istilah *Talaqi* (bertemu) adalah salah satu metode tarbiah yang dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW dalam menimba ajaran Islam. Dalam istilah hadis kita akan menemukan kata *julusun* atau kita sering menyebutnya *Jilsah* (duduk-melingkar) sebagaimana dituturkan dalam Hadis Nabi: “Ketika kami tengah berada di majelis bersama Rasulullah pada suatu hari, tiba-tiba tampak di hadapan kami seorang laki-laki yang berpakaian sangat putih, berambut sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan jauh dan tidak seorangpun di

antara kami yang mengenalnya. Lalu ia duduk di hadapan Rasulullah dan menyandarkan lututnya pada lutut Rasulullah dan meletakkan tangannya di atas paha Rasulullah, selanjutnya ia berkata, ‘Hai Muhammad, beritahukan kepadaku tentang Islam.’” (HR. Bukhari)

Tarbiah Nabawiyah sungguh sangat memberikan warna dalam kehidupan sehari-hari para sahabat termasuk dalam bidang perniagaan pribadi mereka. Hal ini dijadikan spirit serta modal keberhasilan karir. Selain itu di antara para sahabat sendiri dikenal dengan tradisi konsultasi (*isti'dzān*) dengan



“SESUNGGUHNYA SEBAIK-BAIK PENGHASILAN IALAH PENGHASILAN PARA PEDAGANG YANG MANA APABILA BERBICARA TIDAK BOHONG, APABILA DIBERI AMANAH TIDAK KHIANAT, APABILA BERJANJI TIDAK MENINGKARINYA, APABILA MEMBELI TIDAK MENCELA, APABILA MENJUAL TIDAK BERLEBIHAN (DALAM MENAIKKAN HARGA), APABILA BERHUTANG TIDAK MENUNDA-NUNDA PELUNASAN DAN APABILA MENAGIH HUTANG TIDAK MEMPERBERAT ORANG YANG SEDANG KESULITAN.”

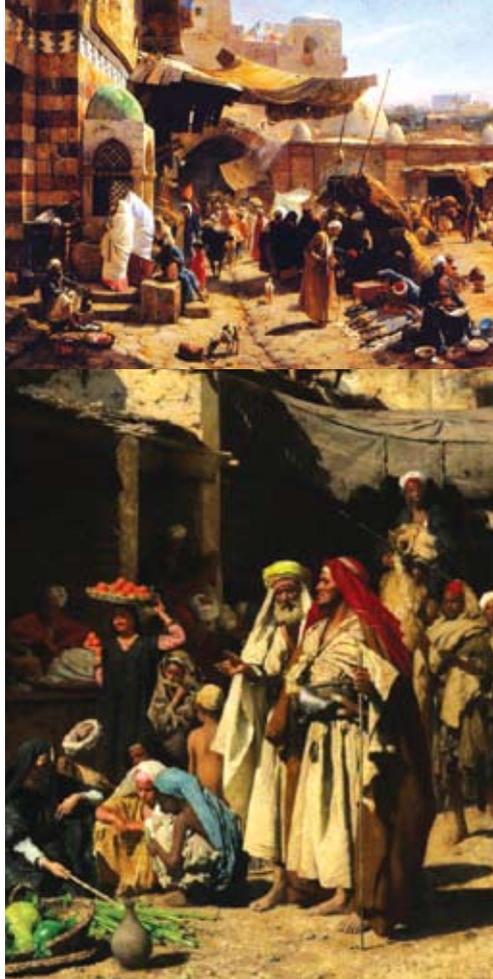
(DIRIWAYATKAN OLEH AL-BAIHAQI DI DALAM SYU’ABUL IMAN, BAB HIFZHU AL-LISAN IV/221).

para sahabat lain. Hal ini dianggap sebagai bentuk penghormatan atas nilai-nilai tarbiah, serta nilai-nilai etika yang terkandung dalam berbisnis.

Di antara keberhasilan Abdurahman bin Auf di pasar Madinah bermula dari pertanyaan kepada Sa’ad bin Arrabi’, yaitu: “Tunjukkanlah aku pasar (*Dulluni ‘ala as suq*).” Kemudian ditunjukkanlah rahasia dan segala ilmu yang berkaitan dengan pasar sehingga mencapai kesuksesan. Imam Ibnu Hajar Al-Atsqalani (852 H : 235) menjelaskan sebagai tanda kesuksesan Abdurahman bin Auf RA terbukti jumlah aset *tirkah* (harta yang ditinggalkan) senilai *tsalātsatu ālāfu alfi wa mi’atai alfin* ialah 3.200.000 dinar, apabila kita asumsikan satu dinar pada saat ini dalam mata uang rupiah Rp. 2.030.675. Maka harta beliau setara dengan Rp. 6.498.160.000.000 (sekitar Rp. 6,5 triliun). *Subhannallah*.

Perhatikan pernyataan yang dilontarkan oleh Amirul Mu’minin Umar bin Khatab RA yang ditujukan untuk khalayak pada saat itu: “*Janganlah bertransaksi di pasar kami bagi orang yang tidak paham tentang agama.*” Senada dengan hal ini adalah pernyataan yang terlontar dari Imam Ali RA –saat dimintai izin oleh para pengikutnya untuk menjadi pelaku pasar-: *al-fiqhu tsuma al-mutājirah* (paham agama terlebih dahulu kemudian silahkan bertransaksi.)

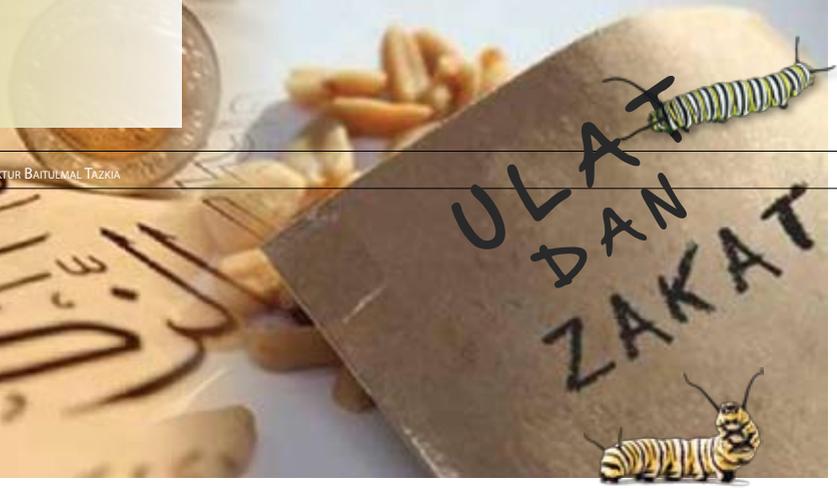
Jelas bahwa kunci keberhasilan umat berdasar kepada nilai tarbiah sebelum melakukan suatu amal (aktifitas). Di antara tujuan inti dari tarbiah adalah mengetahui hakikat *ubūdiyah* (penghambaan) kepada Allah SWT



yang mengajarkan kejujuran dan kebaikan. Yakinlah bahwa dengan mendalami ilmu yang berkaitan dengan bisnis dan muamalat merupakan salah satu bentuk ibadah dan sebagai ciri kebaikan pada seorang muslim. Mari kita sama-sama belajar terlebih dahulu sebelum berbisnis, agar harta kita bersumber dari harta yang *halalan thayyiban*. Lalu ingatlah –agar kita tenang dalam menempuh jalan yang seharusnya- wasiat Rasulullah SAW kepada seorang sahabatnya: “*Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau lagi manis. Barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya (tidak tamak dan tidak mengemis), maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan, maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah*” (HR. Bukhari: 1465). ■■■



Iwan, DIREKTUR BAITULMAL TAZKIA



“KARENA NILA SETITIK, RUSAK SUSU SEBELANGA.”

PEPATAH

Bayangkan bila suatu hari Anda mau memetik buah mangga yang Anda tanam, saat mau dimakan ternyata buah mangga tersebut penuh ulat. Barangkali Anda akan melempar buah mangga itu atau membersihkan ulatnya. Demikian juga dengan gaji atau penghasilan kita dalam bekerja jika tidak dikeluarkan zakatnya, uang tersebut penuh ulat. Maka bersihkanlah ulatnya sebelum sampai kepada keluarga di rumah. Jangan sampai kita sekeluarga memakan nasi yang penuh ulat. Di sinilah letak penting zakat yakni zakat profesi. Bagaimana aturan dan caranya?

Pengertian Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat atas pendapatan yang diperoleh dari aktifitas atau pekerjaan muzaki, baik sebagai karyawan, petani, pedagang, kontraktor, pengusaha, wiraswasta, atau jenis profesi lainnya.

Dasar Hukum.

1. Firman Allah SWT:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٥١﴾

“Pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak dapat bagian.” (QS. Adz-Dzariyat [51]: 19).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِّنْ طَيِّبٰتِ مَا

كَسَبْتُمْ ... ﴿١١٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah (zakat) sebagian hasil usahamu

yang baik-baik....” (QS. Al-Baqarah [2]: 267)

2. Hadis Nabi SAW:

“Bila zakat bercampur dengan harta lainnya maka ia akan merusak harta itu.” (HR. Al-Bazar dan Baihaqi)

Perhitungan Nisab

Nisab adalah batas minimal harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Nisab zakat profesi/pendapatan adalah diqiyaskan dengan nisab zakat “az-Zuru’wa Tsimar” (Tanaman dan buah-buahan) yaitu sebesar 5 wasaq atau 652,8 kg gabah setara dengan 520 kg beras. Jika harga beras yang dikonsumsi, misalkan 7000/kg maka nisab zakat profesi adalah 520 dikalikan (x) Rp7.000,00 sama dengan (=) Rp3.640.000,00.

1 wasaq = 60 sha’.

1 sha’ = 2,176 kg.

maka 5 wasaq = 5 x 60 x 2,176 = 652 (8 kg jika di jadikan beras sekitar 520 kg)

Rasulullah bersabda:

“Tidak ada zakat pada hasil tanaman yang kurang dari lima wasaq.” (HR. Ahmad dan Baihaqi).

Atau hadis lain:

“Dan tidak ada zakat pada kurma yang kurang dari lima wasaq.” (HR. Muslim)

Waktu Mengeluarkan

Penghasilan profesi yang telah mencapai nisab, zakatnya wajib dikeluarkan setiap kali kita menerimanya yang diqiyaskan dengan pengeluaran zakat tanaman yaitu sekali panen.

Allah berfirman:

وَأَتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ... ﴿١٤١﴾

“Dan Tunaikanlah hak dari memetik hasilnya.”
(QS. Al-An’am [6]: 141)

Kadar Zakat Profesi yang Harus Dikeluarkan

Penghasilan profesi umumnya berwujud uang dan berbeda dengan hasil panen. Tentu wujudnya lebih dekat pada *naqdain* (emas dan perak). Oleh sebab itu, kadar zakat profesii yang harus dikeluarkan mesti diqiyaskan berdasarkan zakat emas dan perak, yaitu 2,5% dari seluruh penghasilan kotor.

Hal ini di berdasarkan keterangan Rasulullah SAW:

“Bila engkau memiliki 20 dinar (emas) dan sudah mencapai satu tahun maka zakat yang wajib dikeluarkan adalah setengah dinar (2,5%). (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Baihaqi)

Kemudian lebih lanjut Rasulullah bersabda:

“Berikanlah zakat perak, dari 40 dirham keluarkanlah satu dirham. Tidak ada zakat pada 190 dirham (perak), dan jika mencapai 200 dirham maka kaluarkan 5 dirham. (HR. Ashabus Sunan).

Cara Menghitung Zakat Profesi

1. Secara langsung

Zakat dihitung 2,5 persen dari penghasilan kotor secara langsung, baik dibayarkan bulanan atau tahunan, metode ini lebih tepat dan adil bagi mereka yang memiliki

kehati-hatian dalam mengelola rezekinya. Artinya sebelum digunakan untuk kepentingan yang lain, hartanya sudah bersih sebab zakatnya sudah dikeluarkan.

Contoh perhitungan:

Sulaiman seorang pegawai swasta dengan gaji Rp3.700.000,00 tiap bulan. Berrarti sudah mencapai nisab zakat yakni Rp3.640.000,00 maka Sulaiman wajib membayar zakat sebesar 2,5 persen x Rp3.700.000,00 = Rp92.500,00/bulan atau Rp1.110.000,00/tahun.

2. Setelah Dipotong oleh Kebutuhan Pokok

Zakat dihitung dari gaji setelah dipotong dengan kebutuhan pokok.

Contoh:

Najib adalah seorang pegawai swasta, ia memiliki seorang istri dan 3 orang anak. Penghasilan perbulan sebesar Rp4.850.000,00. Pengeluaran untuk kebutuhan pokok Rp2.450.000,00 tiap bulan, maka ia wajib membayar zakat sebesar: 2,5 % x (Rp4.850.000,00- Rp2.450.000,00) = Rp60.000,00/bulan atau Rp720.000,00/ tahun.

Demikian aturan dan tata cara zakat profesi. Semoga Allah memberi kita hidayah. Sehingga gaji atau hasil jerih payah kita tidak penuh ulat hanya gara-gara hal kecil zakat profesi saja. ■■■



Benah Mushola

Mushola Rusak, Ibadah Menurun.
Wujudkan Mushola yang Nyaman dan Aman
Sebagai Sarana Ibadah yang Termanenah.

Rekening Infaq

BSM : 7092-233-346
CIMB Niaga Syariah : 5120-1000-61002
at: Yayasan Baitulmal Tazkia

Info Lebih Lanjut: **021.8796.2177**

Magi Indonesia Islamic Center 112 J. H. Juanda No.78 Serai City, Bogor 16819
www.BaitulmalTazkia.org | @BaitulmalTazkia



Sedekah Baitul Qur'an

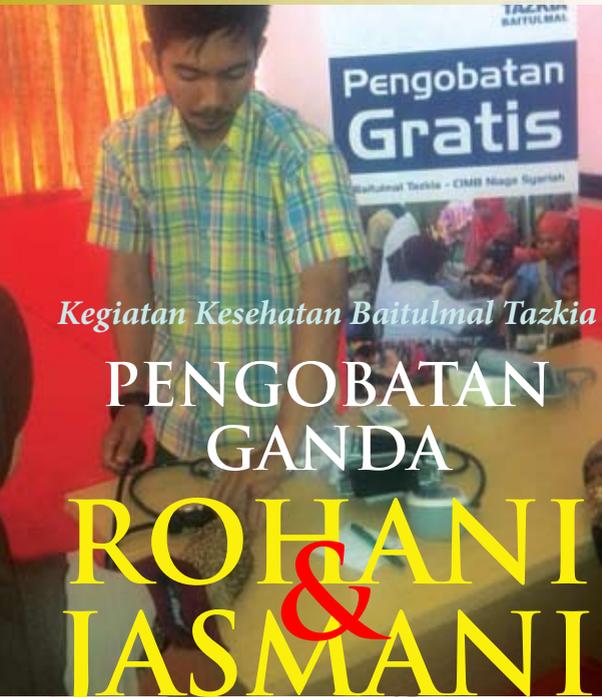
Mewujudkan Penghafal Qur'an
"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka." (Al-Baqah: 208)

Rekening Sedekah:

BSM : 7092-233345
CIMB Niaga Syariah : 5120-1000-61002
at: Yayasan Baitulmal Tazkia

Info Lebih Lanjut: **021.8796.2177**

Magi Indonesia Islamic Center 112 J. H. Juanda No.78 Serai City, Bogor 16819
www.BaitulmalTazkia.org | @BaitulmalTazkia



Kegiatan Kesehatan Baitulmal Tazkia

PENGOBATAN GANDA ROHANI & JASMANI



Minggu, 11 Januari 2015 menjadi satu langkah yang menggembirakan dalam upaya pemberian layanan kesehatan gratis bagi masyarakat. Hadir dalam kegiatan Aksi Kesehatan Massal ini sebanyak 300 orang kaum dhuafa di Aula Al-Hambra, Sentul City.

Kegiatan pengobatan ini berlangsung setelah selesai pengajian bulanan *Sukses Kaya Bahagia* bersama Bapak Muhammad Syafii Antonio, sehingga dengan demikian, masyarakat mendapatkan pengobatan ganda, yakni ruhani dan jasmani. Pengobatan jasmani meliputi pemeriksaan tensi dan berat badan, konsultasi kesehatan dan sebagainya. Bagi pasien yang memiliki gejala sakit serius diberikan obat dan vitamin khusus.

Selain pengajian dan pelayanan kesehatan gratis, para jamaah/pasien juga mendapatkan bingkisan berupa sembako untuk dibawa pulang ke rumah masing-masing yang umumnya tinggal di Desa Cadas Ngampar, Babakan Madang, Cijayanti, dan Darmaga. Kegiatan Aksi Kesehatan Massal ini terlaksana atas kerjasama dengan Bank CIMB Niaga Syariah sebagai salah satu mitra Baitulmal Tazkia dalam berbagai program bantuan bagi masyarakat lainnya.

“Hatur nuhun, Acep, Ema ayeuna dipasihkeun pangobatan eujeung ieu bungkusuan.” (“Terima kasih, Acep, Ibu sekarang dikasih pengobatan serta bungkusuan ini.”) Ucapan seorang ibu yang hadir waktu itu dengan wajah bercahaya.

Melihat cahaya kebahagiaan di wajah mereka, kami Baitulmaal Tazkia serasa dialiri arus yang kuat untuk terus berjuang dan berkorban demi mereka, demi kesehatan dan kesejahteraan. Serta semakin membuat niat, tekad dan semangat kami berkobar untuk membuat Aksi Kesehatan Massal ke arah yang lebih baik dan besar, yakni Gerai Sehat Tazkia. Semoga Allah megizinkan. ■■■

DAFTAR NAMA DONATUR BAITULMAL TAZKIA

Periode Januari - Februari 2015

ZAKAT

Januari 2015

No.	Nama	Jumlah
1	Hamba Allah	Rp. 500.000,00
2	Wiwit Djalu Adji	Rp. 250.000,00
3	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
4	Ahmad Rasidi	Rp. 250.000,00
5	Yoshi	Rp. 100.000,00
6	Sofyan	Rp. 300.000,00
7	Agung K	Rp. 200.000,00
8	Margareta Azis	Rp. 410.000,00
9	Hamba Allah	Rp. 1.500.000,00
10	Hamba Allah	Rp. 200.000,00
11	Irwan Khusnan	Rp. 100.000,00
12	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
13	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
14	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
15	Rina Susanti	Rp. 340.000,00
16	Rian	Rp. 730.000,00
17	Samsudin	Rp. 200.000,00
18	Nani	Rp. 1.000.000,00
Jumlah		Rp 6.480.000,00

Februari 2015

No.	Nama	Jumlah
1	Rosi	Rp. 100.000,00
2	Hamba Allah	Rp. 20.000,00
3	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
4	Abdullah	Rp. 100.000,00
5	Hamba Allah	Rp. 200.000,00
6	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
7	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
8	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
9	Fani	Rp. 2.500.000,00
10	Yuliansah	Rp. 500.000,00
11	Samsudin	Rp. 3.250.000,00
12	Nunung	Rp. 250.000,00
13	Rahman	Rp. 1.350.000,00
Jumlah		Rp. 8.670.000,00

INFAQ

Januari 2015

No.	Nama	Jumlah
1	Jamaah Masjid Andalusia	Rp. 6.996.700,00
2	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
3	Atang	Rp. 100.000,00
4	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
5	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
6	Lia Sulandari	Rp. 50.000,00
7	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
8	Sofyan	Rp. 200.000,00
9	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
10	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
11	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
12	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
13	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
14	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
15	Hamba Allah	Rp. 500.000,00
16	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
17	Alm. Ibu Minah	Rp. 100.000,00
19	Fajar Shodiq Mahfud	Rp. 100.000,00
20	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
22	Green Laundry	Rp. 500.000,00

23	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
24	Hamba Allah	Rp. 300.000,00
25	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
26	Lisa	Rp. 3.500.000,00
27	Suparman	Rp. 200.000,00
28	Umi Salamah	Rp. 325.000,00
29	Fadillah	Rp. 420.000,00
30	Zakaria	Rp. 1.200.000,00
Jumlah		Rp.15.891.700,00

Februari 2015

No.	Nama	Jumlah
1	Jamaah Masjid Andalusia	Rp. 6.996.700,00
2	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
3	Atang	Rp. 100.000,00
4	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
5	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
6	Lia Sulandari	Rp. 50.000,00
7	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
8	Sofyan	Rp. 200.000,00
9	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
10	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
11	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
12	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
13	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
14	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
15	Hamba Allah	Rp. 500.000,00
16	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
17	Eka Novitasari	Rp. 100.000,00
18	Alm. Ibu Minah	Rp. 100.000,00
19	Fajar Shodiq Mahfud	Rp. 100.000,00
20	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
21	Green Laundry	Rp. 500.000,00
22	Pahmi	Rp. 500.000,00
23	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
24	Hamba Allah	Rp. 300.000,00
25	Hamba Allah	Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp.10.846.700,00

WAKAF

Februari 2015

No.	Nama	Jumlah
1	Ida	Rp. 100.000,00
2	Ida	Rp. 500.000,00
3	Sujadi	Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp. 700.000,00

KEMANUSIAAN

No.	Nama	Jumlah
1.	Jamaah Masjid Andalusia	Rp. 944.000,00
Jumlah		Rp. 944.000,00

TOTAL PENERIMAAN DARI DONATUR

Zakat	Rp.15.150.000,00
Infaq	Rp.26.738.400,00
Wakaf	Rp. 700.000,00
Kemanusiaan	Rp. 944.000,00

TOTAL Rp.43.532.400,00



14 HARI DI NEGERI Ratu ELIZABETH

04-18 APRIL 2015. Rombongan yang dipimpin langsung oleh Dr. Muhammad Syafii Antonio mendarat pertama kali di Heathrow, disambut suhu pada kisaran 4-8°C, bahkan -2°C.

Bapak Dr. Muhammad Syafii Antonio mempersentasikan *Microfinance dan Microinsurance* pada International Conference on Islamic Perspective of Accounting Financial Economic and Management (IPAFEM, 2015) di University of Glasgow. Konferensi ini dihadiri peserta dari berbagai negara di dunia.

Hari berikutnya, rombongan bertemu



BAGIAN #1

Saat di Glasgow Caledonian University





UNIVERSITY OF GLASGOW

dengan Islamic Financial Council di UK pimpinan Omar Shaikh. Tokoh Ekonomi Islam terkemuka dunia yang berkiprah di negara-negara Teluk dan Afrika.

Selain menghadiri sejumlah konferensi pada hari selanjutnya, rombongan juga mencuri-curi waktu dengan mengunjungi sejumlah tempat wisata seperti Edinburg, kota cagar budaya di Britania Raya, dan juga sejumlah kampus seperti Glasgow Caledonian University, Durham University, Wadam College Oxford University, dan sebagainya.

Pada perjalanan berikutnya rombongan pun tidak melewatkan berkunjung ke sejumlah kota besar dan legendaris seperti Manchester, Liverpool hingga London. Rombongan juga beramah-tamah dengan komunitas Indonesia dan Duta Besar Indonesia di Inggris. ■■■ GUN



Museum Nasional Edinburg



The Greatest Mu'allim

"Kebutuhan kepada ilmu lebih penting dari pada kebutuhan terhadap makan dan minum."

IMAM AHMAD

// Mendidik dalam Islam bukanlah sekadar mentransfer ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan informasi, tetapi lebih dari itu mendidik adalah proses transformasi nilai (*value*) dan kearifan (*wisdom*) kepada setiap peserta didik" Nio Gwan Chung. Ungkapan ini pasti terinspirasi dari sirah nabi yang mampu merubah (*transformasi*) kehidupan arab jahiliyah yang penuh keterbelakangan dan kebodohan menjadi sebuah peradaban manusia yang berbasis nilai-nilai luhur ilahi dan berkarakter *akhlakul karimah*.

Salah satu tugas utama Nabi Muhammad SAW adalah mengajar. Bahkan hal tersebut dengan jelas dinyatakan dalam Quran dan Hadis. Misalnya Surat Al-Baqarah ayat 151, Ali-Imran ayat 164, juga Surat Al-Jumua' ayat 2. Dan dalam beberapa hadis disebutkan menggunakan kata *المعلم* (pengajar), Rasul

bersabda:

إن الله لم يعثني معنأول معنأول ولكن بعثني معلماً ميسراً

"Sesungguhnya Allah tidak mengutusku untuk menyusahkan orang lain dan mencari kesalahan orang lain melainkan Dia mengutusku sebagai mualim (pengajar) dan memberikan kemudahan." (HR. Muslim)

Sebuah tugas dan misi mulia yang diemban dan dilaksanakan Rasulullah. Mualim atau pengajar memiliki pengertian dan dimensi sosial yang begitu penting dalam merubah tatanan masyarakat, apalagi melahirkan peradaban mulia untuk umat manusia. Bangsa yang besar dan beradab adalah hasil dan buah kerja keras para mualim di segala strata pendidikan, formal maupun informal. Apa yang telah dicapai manusia hari ini adalah jerih payah yang telah dilakukan para

mualim, dan begitulah mekanisme yang dijadikan Allah dalam menjaga dan memelihara kehidupan manusia.

Penutup para rasul yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai *the greatest mualim on the world*, beliau mewariskan generasi sahabat *ridwanullah alayhim* yang melanjutkan misi dan tugas mengajarkan manusia. Dan begitu seterusnya para sahabat mewariskan ilmu kepada generasi *Tabi'in* terus berlanjut sampai saat ini di mana ilmu syariah dan ilmu pengetahuan lainnya sampai ke manusia zaman ini melalui para *mualim*. Maka benarlah sabda Nabi:

إن العلماء ورثة الأنبياء ، إن الأنبياء لم يورثوا دينارا ولا درهما
إنما ورثوا العلم فمن أخذه أخذ بحظ وافر
(ترمذي)

“*Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham melainkan mereka mewariskan ilmu, maka siapa yang mendapatkan ilmu tersebut sungguh ia telah mendapatkan bagian (jatah) yang banyak.*” (HR. Turmudzi)

Kajian tentang *the prophet is the greatest mu'allim* membawa kita pada beberapa kesimpulan besar yang antara lain:

1. Gelar Sang Mualim (pengajar) adalah gambaran dari tugas yang melekat dalam sosok Nabi Muhammad SAW. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Ibnu Majah disebutkan: *إنما بعثت معلما* yang artinya: “*Sesungguhnya aku diutus sebagai mualim (pengajar).*” Dan dalam praktiknya beliau adalah seorang yang profesional dalam tugasnya, sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Muslim: Berkata sahabat Muawiyah bin Hakam “tidak pernah aku lihat seorang pengajar dari dahulu sampai sekarang yang seprofesional beliau (Nabi Muhammad SAW).”
2. Karena Nabi adalah *the greatest mu'allim*, maka beliau mengajarkan kepada kita banyak sekali teladan. dan tuntunan yang wajib dijadikan contoh dan panduan bagi setiap pengajar, pendidik guru dan dosen. Berikut beberapa contoh dari teladan *The Greatest Mu'allim*:

- a. *Passion* dan *full motivation* yang dalam bahasa quran disebut dengan (*hirsh*) sebagaimana termaktub dalam At-Taubah ayat 128. Beliau begitu peduli dan bersemangat dalam menyampaikan ajaran dan risalah langit kepada manusia. Tidak pernah lelah dan letih dalam berdakwah, tidak pernah berharap apapun selain ridha dari Allah.
 - b. Sangat santun dan lembut dalam perkataan dan perilaku. Dalam sebuah hadis yang disampaikan sahabat Anas bin Malik, beliau berkata: “*aku menjadi khodim (pelayan) dan peserta didik dari Nabi selama 9 tahun dan beliau tidak pernah berkata kasar apalagi mencegurku dengan keras.*”
 - c. Tawadu (rendah hati). Sungguh sifat yang harus dimiliki setiap insan pendidik saat ini. Beliau sangat jauh dari kesombongan apalagi membanggakan diri, meskipun predikat rasul dan pemimpin yang ada dalam pundaknya. Tidak pernah ada riwayat beliau menolak untuk mengajarkan ilmu dan berbagi kepada yang membutuhkannya, bahkan dikatakan beliau tidak pernah mengatakan “Tidak,” sebagai bukti ketawaduan pribadi yang agung.
3. Adab dan etika dalam bermuamalah, terlebih kepada para guru dan semua yang telah mengajarkan kepada kita segala hal yang bermanfaat. Seperti syair dari Syaqui yang dapat gelar *amir syuaraa* (pangeran penyair):

أت تعلم هل للمم تتعلمت هأشربلللمر ممل تفت
عل تفلأو مهأ توتجحف للهه همال تنأ
لتجبللذلي تكلادت اللبلبللي مملوت
متعلبلنلف مهمش ممئ أن ت تكلو اتن ترسلولأن
مفساوت معقول

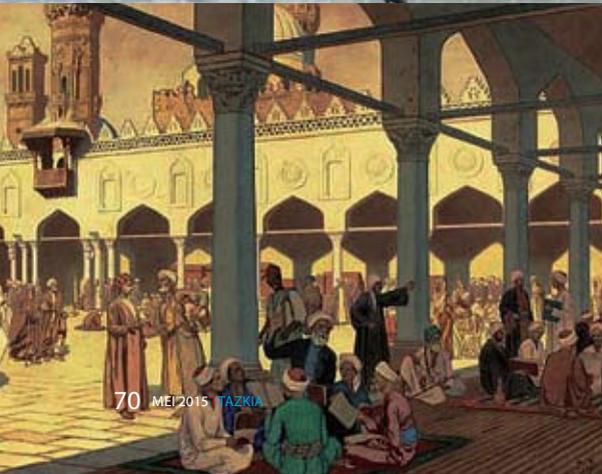
bangkitlah dan hormati guru, hampir saja mereka menjadi rasul/adakah yang lebih mulia melainkan mereka yang telah membangun dan menghidupkan akal dan jiwa/ Semoga bermanfaat. ■■■



AL-AZHAR

KIBLAT ILMU DUNIA

Al-Azhar bukan hanya yang tertua di kalangan dunia Islam, melainkan juga di seluruh dunia. Universitas-universitas di Amerika dan Eropa baru didirikan dua abad setelah berdirinya Al-Azhar.



Sudah menjadi suatu kaidah tak tertulis bahwa peradaban Islam di suatu daerah selalu dikaitkan dengan peran masjid di kawasan tersebut. Hal ini mungkin diilhami oleh kerja nyata Rasulullah SAW saat berada di Madinah. Hal pertama yang beliau lakukan di Madinah adalah membangun masjid. Ini menandakan bahwa peran masjid yang tidak hanya terbatas pada kegiatan ritual semata. Tapi lebih dari itu, masjid adalah sentral pemerintahan Islam, sarana

pendidikan, mahkamah, tempat mengeluarkan fatwa, dan lain sebagainya.

Bermula dari sebuah masjid yang dibangun pada 971 M/359 H, Al-Azhar kini dikenal sebagai universitas tertua di dunia dan menjadi kiblat ilmu pengetahuan di penjuru dunia. Al-Azhar yang didirikan oleh Panglima Jauhar As-Siqilli pada masa Dinasti Fatimiyah, Khalifah ke-4, Al-Mu'iz li Dinillâh Ma'd bin Al-Mansûr (931-975M/319-365H). Merupakan masjid sekaligus institusi pendidikan yang secara fundamental sangat berperan dalam membangun paradigma pemikiran keislaman di dunia. Bermula dari kajian-kajian terbatas (*halaqah*) yang diadakan di bawah tiang masjid dengan sistem yang sangat tradisional, Al-Azhar tak pernah lelah membidani lahirnya ulama dan cendekiawan muslim sepanjang zaman.

Pada masa Al-Mu'iz li Dinillâh Ma'd bin Al-Mansûr itulah Ibu Kota Mesir dipindahkan ke daerah baru yang kemudian dinamakan Al-Qâhirah atau Kairo. Di dalamnya dibangun sebuah masjid, yakni Jami' Al-Qâhirah. Kemudian pada masa Khalifah Al-'Aziz Billâh, di sekeliling Jâmi' Al-Qâhirah dibangun beberapa istana yang disebut Al-Qusûr Az-Zâhirah. Istana-istana ini sebagian besar berada di sebelah timur (kini di sebelah barat Masjid Husain), sedangkan sebagian yang kecil berada di sebelah barat (di dekat masjid Al-Azhar sekarang). Kedua istana dipisahkan oleh sebuah taman yang indah. Keseluruhan daerah ini dikenal dengan sebutan *Madînah Al-Fâtimiyyin Al-Mulukiyyah*. Kondisi di sekitar Jâmi' Al-Qâhirah yang begitu indah bercahaya ini mendorong orang menyebutnya dengan sebutan baru, yaitu Jâmi' Al-Azhar. Kata *al-azhar* berasal dari kata *zahrâ'* yang berarti *bersinar, bercahaya, dan berkilauan*.

Ada dua hal yang menjadikan Jâmi' Al-Azhar menjadi pusat keilmuan utama saat itu. *Pertama*, ekspansi yang dilakukan oleh pasukan Tatar terhadap Baghdad, ibu kota Abbasiyah. Ekspansi ini menyebabkan pusat kekhalifahan pindah ke Mesir, dari tahun 660 H hingga tahun 923 H, bertepatan dengan awal munculnya Turki Utsmani. Akibat serangan Tatar, banyak ulama muslim dari

Timur berhijrah ke Mesir karena Mesir berhasil mengalahkan Tatar dalam peperangan 'Ain Jalut yang dipimpin oleh Raja Mesir, Sultan Saifuddin Al-Muzaffar Qutz. *Kedua*, orang-orang Islam di Andalusia ditindas oleh orang-orang Eropa sehingga banyak ulama di Barat hijrah ke Kairo.

Dua hal inilah yang menyebabkan Al-Azhar menjadi menara keilmuan dunia Islam saat itu. Di samping ilmu agama dan bahasa, dipelajari juga ilmu-ilmu eksakta, seperti matematika, astronomi, kimia, kedokteran, logika, dan sejarah. Di antara ulama-ulama terkenal yang mengajar di Al-Azhar adalah Ibnu Khaldûn, Ibnu Hajar Al-'Asqalâni, 'Abd Al-Wahhâb Asy-Sya'rânî, Kamâluddin Ad-Damirî, Al-Fârisî, Jalâluddin As-Suyûtî, Al-'Ainî, Al-Khawî, 'Abd Al-Latîf Al-Baghdâdi, Ibnu Khâliqân, dan Al-Maqrizî. Pada masa inilah, abad ke-15 M/ke-9 H, puncak keemasan Al-Azhar.

Al-Azhar bukan hanya yang tertua di kalangan dunia Islam, melainkan juga di seluruh dunia. Universitas-universitas di Amerika dan Eropa baru didirikan dua abad setelah berdirinya Al-Azhar. Universitas Paris didirikan pada abad ke-12 Masehi; Universitas Oxford di Inggris pada abad ke-13; demikian juga universitas-universitas Eropa lainnya. Universitas yang mengimbangi Al-Azhar dari segi sejarahnya adalah Universitas al-Qairawan di Kota Fez, Maroko. Bahkan ada yang mengatakan bahwa Universitas al-Qairawan adalah yang tertua di dunia karena pendidikan di sana sudah berlangsung sejak tahun 859 M/245 H. Walaupun demikian, tingginya kedudukan Al-Azhar, seperti disebutkan oleh Muhammad Kamâl As-Sayyid Muhammad dalam *Jami'an wa Jami'atan: Al-Azhar fi Alf 'Âm*, bukan karena usianya, melainkan karena peranan utama yang dijalankannya dalam menjaga kemurnian ajaran Islam.

Sejak awal didirikan, Al-Azhar selalu terbuka untuk semua pelajar dari seluruh dunia. Hingga kini Universitas Al-Azhar memiliki lebih dari 50 Fakultas yang tersebar di seluruh pelosok Mesir, dengan jumlah mahasiswa dan mahasiswi lebih dari 200 ribu orang. Itulah potret Al-Azhar yang tetap tegar pada usianya yang semakin senja. ■■■

STEI TAZKIA

Scholarship Partners



Academic Partners



Industry Partners



Media Partners



Group

